

**SKRIPSI**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO**

**OLEH:  
NUR MAIDA  
NPM. 1801050037**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
NUR MAIDA  
NPM. 1801050037**

**Pembimbing : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**

**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nur Maida  
NPM : 1801050037  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 24 Mei 2022  
Dosen Pembimbing

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO

Nama : Nur Maida

NPM : 1801050037

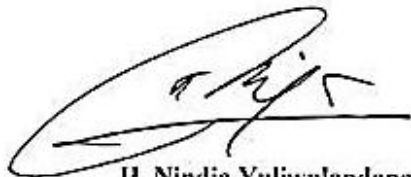
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 Mei 2022  
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yulivulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2861/111.20.1/10/PP-00.9/06/2022

Skripsi dengan judul: PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO, yang disusun oleh: Nur Maida, NPM. 1801050037, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 13 Juni 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd  
NIP. 196206121989031006

## **ABSTRAK**

### **PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR**

#### **SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO**

**Oleh:**

**NUR MAIDA**

**NPM. 1801050037**

Orang tua berperan sebagai pendidik utama dalam proses belajar terutama ketika belajar di rumah. Ketika orang tua tidak peduli maka siswa akan kurang termotivasi. Meningkatkan proses belajar siswa tidaklah mudah, karena apabila belajar menjadi hal yang membosankan bagi siswa maka dibutuhkan kepedulian orang tua yang dapat mendukung kegiatan belajarnya. Orang tua diharapkan dapat membantu dalam segi pengetahuan yang berkaitan dengan belajar seperti mengerjakan tugas sekolah. Siswa yang bersekolah tetap membutuhkan peran dari orang tua yang berkaitan dengan belajar terutama dalam memotivasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa, peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa memiliki hubungan antara bagaimana peran orang tuanya sendiri dan kegiatan belajar. Disini peran orang tua dibutuhkan dan sangatlah penting. Ada yang peranya maksimal dan kurang maksimal lalu peran yang diberikan kepada siswa juga berbeda. Dibuktikan dengan persentase hasil angket untuk mengetahui peran orang tua sebagai motivasi ekstrinsik. Peran orang tua yang diberikan dalam memotivasi siswa yang diberikan kepada 6 siswa diantaranya 2 siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, 2 siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan 2 siswa yang memiliki motivasi rendah yang hasilnya 80%, 86,6%, 66,6%, 73,3%, 46,6%, dan 60%. Terdapat perbedaan diantara ke 6 siswa karena peran yang diberikan orang tua juga berbeda. Faktor pendukung motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Bumiharjo adalah orang tua memberikan kedisiplinan belajar, orang tua memantau siswa belajar di rumah, pemberian hadiah dan hukuman, serta pemberian nasehat. Dan faktor penghambatnya adalah kondisi siswa itu sendiri, orang tua sibuk serta tidak adanya bimbingan belajar (les) yang dapat menambah waktu belajar di luar jam sekolah.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Motivasi Belajar

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Maida  
NPM : 1801050037  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2022

Yang Menyatakan



Nur Maida  
NPM. 1801050037

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

Wahai orag-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya mailaiikat-malaikat yang kasar, dan keras yag tidak durhaka kepada alah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S AT-TAHRIM, 6.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang amat aku sayangi, Bapak Tarjono dan Ibu Dwi Asnani, dan kakak ku Lely Hasanah dan Dwi Apri Yeni yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dan motivasi kepadaku serta selalu mendoakan di setiap harinya untuk mencapai keberhasilan.
2. Dosen pembimbing skripsiku Bapak H. Nindia Yuliwulandana M.Pd yang sudah menjadi pembimbing dan untuk Dosen IAIN Metro yang telah banyak mengarahkan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabatku Ayu Febriana Aneka Putri, Rachelia Melina, Rully Aulia Pradina, Dewi Widyastuti, David Maulana Firmansyah, Rona Khoiriyah dan Nanda Silvira yang selalu menyemangati dan selalu membantu dalam segala hal di kampus maupun di luar kampus.
4. Teman-teman seperjuanganku, khususnya untuk PGMI kelas C angkatan 2018 terima kasih kalian telah memberikan semangat disamping semangat orang tua dan atas kekeluargaan dan kerjasamanya selama ini.
5. Untuk diriku, terima kasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Terima kasih atas bantuan, kasih sayang dan doanya kepada penulis. Semoga Allah menjadikan kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro,
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi yang luar biasa kepada penulis,
4. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
5. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Endang Trimulatsih S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bumiharjo,
6. Serta Orang tua dan siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, saran dan masukan yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

Metro, April 2022  
Penulis



**NUR MAIDA**  
NPM. 1801050037

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Peran Orang Tua .....	7
1. Pengertian Peran Orang Tua .....	7
2. Indikator Peran Orang Tua.....	9
3. Peran Orang Tua Dalam Islam .....	10
4. Peran Orang Tua Dalam Belajar Anak.....	13
5. Tanggung Jawab Orang Tua .....	16
B. Motivasi Belajar .....	18
1. Pengertian Motivasi.....	18
2. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	20

3. Fungsi Motivasi Belajar .....	23
4. Macam Motivasi.....	24
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	25
6. Indikator Motivasi Belajar .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian .....	30
B. Sumber Data .....	31
1. Sumber Data Primer .....	31
2. Sumber Data Sekunder.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Wawancara.....	32
2. Angket/kuesioner .....	33
3. Dokumentasi.....	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
a. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Bumiharjo.....	41
b. Visi dan misi SD Negeri 1 Bumiharjo .....	43
c. Data guru dan siswa SD Negeri 1 Bumiharjo .....	44
d. Lokasi SD Negeri 1 Bumiharjo.....	47
e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumiharjo .....	48
f. Sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Bumiharjo.....	49
2. Deskripsi Data Hasil penelitian.....	50
a. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo .....	50

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar Siswa SD	
Negeri 1 Bumiharjo .....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Instrument kisi-kisi angket peran orang tua sebagai motivasi ekstrinsik	35
4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah .....	42
4.2 Data guru PNS dan Non PNS di SD Negeri 1 Bumiharjo .....	44
4.3 Data guru dan pegawai SD Negeri 1 Bumiharjo .....	45
4.4 Data peserta didik SD Negeri 1 Bumiharjo .....	46
4.5 Sarana dan prasarana SD Negeri 1 Bumiharjo .....	49
4.6 Data Hasil Penelitian angket Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa.....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumiharjo .....	47
4.2 Struktur Organisasi di SD Negeri 1 Bumiharjo .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Pra-Survey.....	84
2. Surat Balasan Pra-Survey .....	85
3. Surat Bimbingan Skripsi.....	86
4. Surat Izin Research .....	87
5. Balasan Surat Izin Research .....	88
6. Surat Tugas Penelitian .....	89
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	90
8. Bukti Bebas Pustaka Jurusan Pgmi .....	91
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	92
10. Outline .....	94
11. Alat Pengumpul Data .....	97
12. Hasil Wawancara Dengan Orang Tua .....	102
13. Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas .....	114
14. Jawaban Angket Siswa .....	120
15. Hasil Turnitin.....	132
16. Dokumentasi Penelitian .....	134



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Suatu kemajuan negara dapat dilihat dari tolak ukur kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan proses bagaimana manusia berfikir dan memperoleh pengalaman. Pengalaman pendidikan seseorang bersifat aktif serta bermacam. Upaya meningkatkan kualitas diri dapat diraih dengan proses pendidikan yang pada akhirnya akan mendapatkan ilmu dan mampu mengembangkan potensi pada diri maupun orang lain.<sup>1</sup>

Melalui pendidikan, manusia dapat mengolah pikirannya, menghargai, dan bertindak. Untuk berpikir, bertindak dan menghargai yang berkualitas, maka manusia diminta untuk memperoleh pendidikan yang tinggi. Di dalam pendidikan perhatian utama ditunjukkan kepada anak didik sendiri atau siswa. Pendidikan yang di dapat akan membuat siswa menjadi individu yang lebih baik.<sup>2</sup>

Siswa membutuhkan orang lain untuk membantunya. Orang tua memiliki peran pokok dalam pendidikan yang dapat membantunya dalam memperoleh pendidikan. Pendidikan dari orang tua sangat berkaitan dengan kehidupan siswa sendiri. Orang tua berperan sebagai pendidik utama dalam proses belajar terutama ketika belajar di rumah, orang tua harus faham dan membantu. Ketika orang tua tidak peduli maka siswa akan kurang termotivasi,

---

<sup>1</sup> Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), 41.

<sup>2</sup> Sofyan, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2012), 4.

dan sebaliknya siswa termotivasi untuk belajar ketika orang tua sangat mendukungnya.

Meningkatkan proses belajar siswa tidaklah mudah, karena apabila belajar menjadi hal yang membosankan bagi siswa maka dibutuhkan kepedulian orang tua yang dapat mendukung kegiatan belajarnya. Orang tua diharapkan dapat membantu dalam segi pengetahuan yang berkaitan dengan belajar seperti mengerjakan tugas sekolah. Peran orang tua termasuk dalam motivasi ekstrinsik atau dari luar diri. Orang tua sebagai motivator, yang dapat menjadikan siswa memperoleh keberhasilan dalam belajar. Namun, pada kenyataannya motivasi belajar siswa harus diiringi dengan memantau serta memberikan motivasi kepada mereka.<sup>3</sup>

Siswa yang bersekolah tetap membutuhkan peran dari orang tua yang berkaitan dengan belajar terutama dalam memotivasinya. Pembelajaran tatap muka seperti biasanya di sekolah juga itulah diharuskan kerjasama dari orang tua untuk membantu guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Tetapi, orang tua yang sama-sama sibuk, setelah pulang sekolah biasanya siswa juga lebih banyak waktu dirumah siswa cenderung malas, lebih banyak bermain dibandingkan dengan belajar, yang biasanya waktu digunakan untuk belajar malah digunakan untuk waktu bermain. Siswa tetap membutuhkan peran orang tua yang dimana orang tua yang sama-sama sibuk dalam pekerjaan yang harus selalu memantau dan memotivasi siswa dalam belajar di rumah demi tercapainya keberhasilan dalam belajar.

---

<sup>3</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai & Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta: KENCANA, 2016), 10.

Siswa yang bersekolah di SD Negeri 1 Bumiharjo yang berada di kelas 5 dari orang tuanya sendiri mayoritas yang sama-sama bekerja seharusnya siswa membutuhkan mereka untuk membantu dalam kegiatan belajar. Namun, ada orang tua yang sibuk sehingga siswa belajar sendiri. Salah satu orang tua dari siswa yang dalam keseharian sebagai petani dan pedagang mengatakan tidak bisa terlalu memantau belajar ketika bekerja, yang diketahui hanya siswa sudah mengerjakan tugas saja. Siswa masih suka mengabaikan waktu belajar, malas dan suka bermain apalagi ditambah orang tua yang sama-sama sibuk. Bukan semata-mata siswa belajar di sekolah tidak lagi membutuhkan orang tua, tetapi tetap dibutuhkan peran dari orang tua sebagai pendukung motivasi belajar siswa yang bersekolah di SD Negeri 1 Bumiharjo.<sup>4</sup>

Dapat dilihat bahwa kurangnya peran orang tua dalam kegiatan belajar siswa karena orang tua sibuk dengan pekerjaan setiap harinya. Dengan adanya itu motivasi siswa juga akan berkurang. Maka dibutuhkan peran dari orang tua sebagai dorongan. Motivasi belajar akan menjadi baik, diperlukan upaya nyata yang dilakukan para orang tua.

Siswa yang kurang perhatian dari orang tua lebih bersikap tidak peduli terhadap waktu belajar, seperti masih mengulur waktu belajar, menonton tv, dan bermain. Dibuktikan dengan hasil prasurvey tidak hanya mewawancara orang tua saja tetapi juga dengan siswa yang bersekolah di SD Negeri 1 Bumiharjo bahwa banyak siswa yang memiliki orang tua yang dalam kesehariannya sama-sama sibuk atau bekerja cenderung malas belajar dan

---

<sup>4</sup> Wawancara orang tua Kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo, Agustus 2021.

mengerjakan tugas hanya diwaktu ada PR saja serta kurangnya peran orang tua dalam memotivasi belajar.<sup>5</sup>

Berangkat dari asumsi di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini lebih lanjut tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar dan selanjutnya mengangkat ke dalam sebuah penelitian dengan judul peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Bumiharjo?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Bumiharjo.

---

<sup>5</sup>Wawancara siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo, Agustus 2021.

## 2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini merupakan dalam mengembangkan teori-teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan, dan sumbangan pemikiran pengetahuan secara umum dalam memotivasi siswa dalam belajar.
- b. Secara praktis penelitian ini merupakan sejumlah pemikiran guru, dan orang tua dalam memotivasi belajar siswa khususnya siswa yang ada di SD Negeri 1 Bumiharjo.

### **D. Penelitian yang relevan**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang bersangkutan dengan judul yang peneliti angkat antara lain:

1. Laila Kanti Safitri dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat”.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian relevan di atas dengan peneliti yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang peran orang tua. Namun yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu mengurangi teori

---

<sup>6</sup> Laila Kanti Safitri, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro Pusat, (Skripsi IAIN Metro Lampung, 2020).

minat belajar anak. Pada penelitian terdahulu terfokus pada minat belajar anak, sedangkan pada penelitian sekarang terfokus pada motivasi belajar siswa. Untuk teknik pengumpulan data juga berbeda, salah satu yang membedakannya yaitu peneliti menggunakan angket/kuesioner, Dan tempat penelitian yang berbeda yaitu penelitian relevan di atas yaitu di SD N 5 METRO PUSAT sedangkan peneliti di SD Negeri 1 Bumiharjo.

2. Umi Farida Ningsih dalam penelitiannya yang berjudul Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian relevan di atas dengan peneliti yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti peran orangtua dalam memotivasi belajar anak. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pengurangan dan penambahan pada teori. Pengurangan yang dilakukan yaitu tidak adanya teori tentang covid-19. Untuk teknik pengumpulan data juga berbeda, salah satu yang membedakannya yaitu peneliti menggunakan angket/kuesioner. Dan tempat penelitian yang dilakukan penelitian sebelumnya di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo sedangkan peneliti di SD Negeri 1 Bumiharjo.

---

<sup>7</sup> Umi Farida, Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, (Skripsi Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Orang Tua**

##### **1. Pengertian Peran Orang Tua**

Peran merupakan sesuatu yang individu lakukan di suatu posisi tertentu supaya dapat mencukupi harapan pribadi dan harapan dari orang lain mengenai peran tersebut. Peran bisa dikaitkan dengan kedudukan (status). Ketika seseorang melakukan suatu kewenangan dan kewajibannya mengenai kedudukan yang dimiliki, lantas seseorang tersebut sudah melaksanakan peran.<sup>1</sup>

Kemudian definisi peranan merupakan sesuatu yang diperbuat oleh seseorang yang menyangkut tugas yang dimana berdampak besar berkaitan dengan suatu keadaan/peristiwa. Peranan dan kedudukan saling terkait satu sama lain, tidak ada peranan tanpa kedudukan begitupun sebaliknya.<sup>2</sup>

Orang Tua merupakan guru serta orang pertama untuk siswa. Tidak hanya di sekolah, pendidikan pertama dilakukan dalam keluarga oleh orang tua. Di dalam keluarga pendidikan meliputi nilai-nilai, keyakinan,

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014, 212.

<sup>2</sup> Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Jakarta : BINTANG INDONESIA JAKARTA, tt), 269.

dan pengetahuan. Pendidikan pertama yang diperoleh siswa pun sudah pasti diperoleh dari orang-orang terdekatnya terutama orang tua.<sup>3</sup>

Keakraban antara siswa dengan orang tua haruslah terjadi. Apabila kedua orang tua yang saling sibuk maka akan menimbulkan kerenggangan. Kerenggangan inilah yang seharusnya dihindari. Orang tua harus siap memberikan pengawasan walaupun dalam keadaan sibuk.<sup>4</sup>

Keberhasilan siswa dalam memperoleh pendidikan yang diharapkan sesuai dengan pengetahuan ilmu orang tua dalam mendidik anaknya, memberi pengetahuan agama dan tidak kalah pentingnya dapat membimbing tingkah laku lalu dapat mengajarkan norma-norma serta dapat menerima, membenarkan, melarang dan lain sebagainya.

Menyangkut kualitas pribadi setiap siswa sendiri peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menjadikan pelajaran yang terjadi di kehidupan ini. Terutama bahasa orang tua tentunya berbeda dengan bahasa yang ada di sekolah umum, dalam artian orang tua memberi kasih sayang yang tulus yang diberikan sedari kecil yang akan berpengaruh di dalam diri siswa tersebut di kemudian hari.<sup>5</sup>

Dengan demikian orang tua patut melakukan peran dengan baik agar siswa dapat tumbuh menjadi siswa sekaligus anak yang baik. Meski

---

<sup>3</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016), 21-22.

<sup>4</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), 66-67.

<sup>5</sup> Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), 50.



dalam menjalankannya itu tidaklah mudah, akan tetapi sudah sepatutnya orang tua mengetahuinya.

Dari penjelasan di atas maka dapat diuraikan bahwa peran merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang dalam menjalankan apa yang diharapkan sesuai dengan kedudukannya. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi siswa. Tidak hanya itu, keberhasilan siswa dalam memperoleh pendidikan yang diharapkan sesuai dengan pengetahuan ilmu orang tua dan yang tidak kalah pentingnya memberi pengetahuan agama.

## **2. Indikator Peran Orang Tua**

Peran orang tua dalam pembelajaran ditunjukkan dengan adanya keterlibatan dalam aktifitas belajar siswa itu sendiri. Siswa membutuhkan keterlibatan langsung orang tua untuk dapat memberikan dorongan agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Indikator peran orang tua yaitu:

### **a. Pemberian Perhatian**

Pemenuhan kebutuhan biologis dan psikis siswa termasuk kedalam perhatian orang tua. Pemberian perhatian juga dapat menimbulkan kedekatan antara siswa dengan orang tua.

### **b. Mengenali Kesulitan Belajar**

Didalam belajar siswa akan menemui berbagai kesulitan sehingga dibutuhkannya bantuan dari orang tua. Ketika kesulitan itu dapat diketahui oleh orang tua maka dapat menemukan bagaimana cara agar

motivasi belajar anaknya yang menjadi siswa di sekolah dapat meningkat.

c. Menyediakan Fasilitas Belajar

Fasilitas akan mendukung proses dalam belajar anak sebagai siswa. Pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab orang tua sehingga perlu melakukan beberapa hal seperti, menyediakan waktu untuk mengontrol perkembangan belajar, menanamkan pendidikan agama, mendorong anak agar bisa menyelesaikan masalah, membantu anak agar terbuka mengenai cita-cita dan berusaha mengarahkan, dan evaluasi belajar anak dijadikan tolak ukur motivasi belajar selanjutnya.<sup>6</sup>

### **3. Peran Orang Tua Dalam Islam**

Dalam perspektif pendidikan Islam, orang tua mempunyai peran yang besar terutama dalam pembentukan akhlak. Manusia terlahir dalam keadaan fitrah didasarkan pada kefitrahannya, orang tua merupakan lembaga pendidikan terdekat yang harus mumpuni mendidik, membentuk dan mengawasi akhlak anak. Serta juga harus mampu memberikan contoh tindakan yang baik.

Berikut peran orang tua dalam islam menggunakan metode pembinaan akhlak dalam perspektif Islam yaitu:

---

<sup>6</sup> Desika Putri Mardiani, "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Anak Sebagai Dampak Wabah Covid-19," *Jurnal PARADIGMA*, No. 1/April 2021, 119.

a. Metode Teladan

Manusia teladan yang harus dicontoh dan diteladani yaitu Rasulullah SAW sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu...<sup>7</sup>

Rasulullah merupakan orang pertama yang menjadi panutan umat Islam untuk diteladani akhlaknya. Ini menunjukkan bahwa di keluarga, yang dijadikan panutan ialah orang tua.

b. Metode Pembiasaan

Pembiasaan bisa kita sebut dengan biasa. jika dibiasakan dan diajarkan sesuatu kebaikan, maka nantinya akan tumbuh dewasa dengan tetap melakukan kebaikan tersebut, sehingga ia mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, kebiasaan yang baik dapat menempa pribadi yang berakhlak mulia. Salah satunya dengan shalat berjamaah di masjid/mushalla.

c. Metode Nasehat

Aplikasi metode nasehat, seperti nasehat tentang amar ma'ruf nahi mungkar, nasehat tentang amal ibadah dan lainnya. Perlu diingat

---

<sup>7</sup> QS. Al-Ahzab : 21.

paling penting, orang tua harus mengamalkan terlebih dahulu apa yang dinasehatkan tersebut.

d. Metode Perumpamaan

Dalam beberapa literatur Islam, ditemukan banyak sekali perumpamaan, seperti mengumpamakan orang yang lemah seperti kupu-kupu, orang ikut-ikutan seperti beo dan lain-lain. Carilah perumpamaan yang baik ketika berbicara dengan anak, karena perumpamaan itu akan melekat pada pikiran mereka.

e. Metode Ganjaran

Ganjaran bisa disebut dengan hadiah dan hukuman. Hadiah bisa menjadi dorongan spiritual dalam bersikap baik, sedangkan hukuman dapat menjadi kendali dari perbuatan tidak terpuji. Mengaplikasikan metode ganjaran yang berbentuk hadiah dengan cara memberikan pujian, pemberian maaf atas kesalahan mereka, mengeluarkan perkataan yang baik. Dan yang berbentuk hukuman, di antaranya memberikan ancaman yang positif dan menjewernya sebagai pilihan terakhir.<sup>8</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat diuraikan bahwa peran orang tua dalam islam menggunakan metode pembinaan akhlak dalam perspektif Islam yaitu: metode teladan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode perumpamaan dan metode ganjaran.

---

<sup>8</sup> Eny Fatimatuszuhro, "Peran Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam," Sumbula No. 1/Juni 2020, 160.

#### 4. Peran Orang Tua Dalam Belajar Anak

Belajar merupakan proses befikir melalui berbagai tahapan dan latihan secara berulang agar dapat memperoleh pengetahuan. Kebermaknaan dalam belajar dapat diperoleh dengan mendalami makna dan keinginan dalam menggali potensi yang dimiliki.<sup>9</sup>

Dalam proses belajar tidak akan terlepas dari pantauan orang tua yang seharusnya memperhatikan proses belajar siswa baik di dalam rumah maupun di sekolah. Pantauan yang dilakukan agar membuat siswa memperoleh perhatian dan ketika belajar memenuhi keinginan serta belajarnya dapat teratur.

Orang tua memiliki peran penting yang merupakan pendidik pertama dan utama yang dapat mengajarkan tentang ilmu serta memotivasi dalam belajar siswa sendiri. Tujuan belajar dapat diperoleh apabila seseorang bisa memanfaatkan motivasi atau dorongan dalam dirinya. Ketika belajar dan membangkitkan motivasi dalam diri dibutuhkan peran orang tua sebagai motivasi eksternal.

Siswa akan termotivasi apabila terdapat dorongan dari orang lain atau orang tua. Hal ini sangat penting dilakukan bagi siswa yang masih membutuhkan dorongan tersebut. Dalam proses belajar orang tua mempunyai peran sebagai panutan, motivator, cermin utama, dan fasilitator.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Roberta Uron Hurit, Majidatun Ahmala, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: MEDIA SANIS INDONESIA, 2021), 2.

a. Orang Tua Sebagai Panutan

Lingkungan yang terdekat tentu akan dilihat oleh siswa. Orang tua harus selalu memberikan panutan dan sandaran utama bagi siswa. Siswa ketika di rumah sebagai anak akan meniru semua hal yang dilakukan oleh orang dewasa maka dari itu lakukan hal-hal yang baik agar siswa dapat mengikuti hal baik pula.

Orang tua harus menorehkan teladan yang baik. Teladan yang membuat berfikir mana yang seharusnya dijadikan panutan dan mana yang tidak. Pada konteks ini orang tua harus mendidik dan mengarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Orang Tua Sebagai Motivator

Diperlukanya dorongan dari orang tua terhadap siswa agar siswa mempunyai motivasi. Siswa mempunyai motivasi untuk bergerak apabila terdapat dorongan yang dapat membuatnya maju. Motivasi yang diberikan akan mendongkrak potensi yang dipunya.

Orang tua sebagai motivator sangat diperlukan karena bentuk dorongan dalam segala aktivitas siswa misalnya seperti pemberian hadiah ketika mendapat keberhasilan dalam belajarnya. Motivasi tersebut akan membuat siswa semakin menjadi giat dalam belajar.

c. Orang Tua Sebagai Cermin Utama

Cermin bisa diartikan sebagai apapun yang bisa dilihat dan dicontoh. Sebagai orang tua sudah seharusnya menjadi cermin bagi siswa

terutama dalam segi akhlak. Ketika mencontohkan segala sesuatu dengan baik maka siswa akan meniru dengan baik.<sup>10</sup>

Keterbukaan juga perlu dilakukan agar terjalinya keakraban diantara orang tua dan siswa. Yang diharapkan oleh siswa yaitu orang tua dapat dijadikan tempat berdiskusi yang terkait dengan permasalahan baik itu tentang pendidikan dan yang sifatnya pribadi.<sup>11</sup>

d. Orang Tua Sebagai Fasilitator

Ketersediaan fasilitas akan membuat pendidikan yang diajalani anak berjalan dengan baik. Bukan berarti fasilitas yang bisa memberatkan orang tua akan tetapi orang tua sebisa mungkin melengkapi fasilitas yang dibutuhkan siswa tentunya disesuaikan juga dengan ekonomi yang dipunya.<sup>12</sup>

Pemahaman orang tua akan siswa yaitu pemahaman yang berlandaskan pada rasa sayang, orang tua yaitu wali sejati, yang artinya mendidik serta memprioritaskan keperluan dan kebutuhan siswa.<sup>13</sup>

Masing-masing anggota keluarga saling mempengaruhi, dan membutuhkan. Orang tua bisa memotivasi siswa dalam belajar dan siswa membutuhkan orang tua sebagai panutanya. Peran dan upaya orang tua

---

<sup>10</sup> Asmawati Burhan, *Buku Ajar Etika Umum*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2019), 58.

<sup>11</sup> Abdul Hamid, *Memaknai Kehidupan*, (Banten: Makmood Publishing, 2020), 48.

<sup>12</sup> Asmawati Burhan, *Buku Ajar Etika Umum*, 58.

<sup>13</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung : PT REMAJA RODAKARYA, 2011), 80.

harus diperhatikan dengan baik agar kepribadian siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.<sup>14</sup>

## 5. Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam proses belajar anak yang bersekolah sebagai siswa. Terutama ketika siswa belajar di rumah, siswa akan terbantu ketika orang tua faham tugasnya sebagai orang tua. Menjadi orang tua tentu tidaklah mudah dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Ketika belajar menjadi hal yang membosankan, disinilah tanggungjawab orang tua sangat mendukung kegiatan belajar ketika di rumah. Dikatakan bahwa lingkungan keluarga sebagai tempat pendidikan pertama mempunyai peran penting karena siswa mendapat pendidikan awal.<sup>15</sup>

Fuad Ikhsan mengungkapkan tugas dan tanggung jawab orang tua berkaitan dengan sikap menjurus kepada budi pekerti, dan juga yang berkaitan dengan kehidupan sosial seperti membantu orang lain, menjaga keharmonisan antara tetangga, dan bersama-sama dalam menjaga ketentraman.<sup>16</sup>

Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan sebagai berikut:

- a. Adanya ambisi atau dorongan kasih sayang antara siswa dan orang tua.

Setiap siswa menjadi tanggung jawab orang tua.

---

<sup>14</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 115.

<sup>15</sup> Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI, 2010), 138.

<sup>16</sup> Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2003), 58.



- b. Memberikan dorongan akhlak sebagai resiko posisi orang tua terhadap keturunannya. Setiap orang tua bertanggung jawab atas nilai-nilai moral. Menurut ahli, pembentukan akhlak dimulai sejak dini karena mereka dapat lebih mendalami dan dapat melekat pada diri anak tersebut.

Pada saat ini peran orang tua sangat penting di dalam pembiasaan-pembiasaan dengan sering mengajak anak ketempat ibadah, maka anak mendapat penanaman agama di dalam benaknya.

- c. Memelihara dan membesarkan. Tanggung jawab yang sudah seharusnya dilaksanakan sebagai orang tua dari mulai pemberian makan, menjamin kesehatan dan gangguan yang dapat menimbulkan bahaya.
- d. Memberikan pendidikan dan berbagai ilmu. Di dalam keluarga pemberian pendidikan atau ilmu akan membuat siswa mandiri sehingga membuat mereka mampu mendewasakan dirinya dengan ilmu tersebut juga akan berguna di kehidupannya nanti.<sup>17</sup>

Dengan demikian kita bisa melihat bahwa besar sekali tanggung jawab orang tua. Manusia lahir ke dunia untuk pertama kali tidak bisa membantu diri sendiri, Orang tua menjadi orang terpenting dan utama yang mempunyai tanggung jawab atas kelanjutan hidup serta pendidikan untuk keturunannya.

---

<sup>17</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 44-45.

## B. Motivasi belajar

### 1. Pengertian motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang merupakan upaya yang membuat seseorang melakukan suatu hal. Motif bisa juga diartikan bagaikan daya penggerak dari dalam diri seseorang.<sup>18</sup>

Motivasi mempunyai akar kata berasal dari bahasa latin “*movere*” merupakan dorongan untuk bergerak. Ketika memberikan motivasi disebutkan bahwa bisa membantu sesuatu yang dimotivasi bisa berusaha. Perubahan yang dialami sebagai bentuk dari dorongan yang sudah diberikan.<sup>19</sup>

Motivasi disebut sebagai suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang/mental yang dapat menggerakkan sekaligus memfokuskan perilaku manusia seperti perilaku belajar. Tindakan atau perilaku yang dapat menggerakkan manusia, di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu.<sup>20</sup>

Jeanne Ellis Ormrod mengungkapkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang dapat menghidupkan perilaku, motivasi akan membuat seseorang bergerak yang akan membawa mereka ke dalam tujuan tertentu.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 73.

<sup>19</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2013), 319.

<sup>20</sup>Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 80.

<sup>21</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Merrill Prentice Hall : Penerbit Erlangga, 2008), 58.

Dari penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa motivasi berasal dari kata motif merupakan daya penggerak dari dalam diri untuk memenuhi suatu hal atau kegiatan belajar. Tindakan atau perilaku yang dapat menggerakkan manusia, di dalam tindakan tersebut terdapat tujuan tertentu.

Motivasi merupakan hal yang menentukan suatu perbuatan/pekerjaan yang dilaksanakan oleh individu. Mempunyai motivasi yang tinggi bisa diketahui bahwa orang itu mempunyai semangat yang keras untuk memperoleh yang ia inginkan.<sup>22</sup>

Motivasi berkaitan dengan mau melakukan tugas agar tercapainya tujuan. Munculnya motivasi dari dalam diri maupun luar diri, Tidak hanya itu, motivasi bisa dikatakan bagaimana seseorang mencoba memengaruhi orang lain sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>23</sup>

Berkaitan dengan kegiatan belajar, siswa akan senantiasa menuju dengan sesuatu yang disenanginya. Dengan apa yang mereka senangi itu akan membuat dorongan dari dalam diri untuk bersemangat belajar, artinya Disenangi mengenai hal yang diminati oleh siswa itu sendiri.<sup>24</sup>

Ketika belajar di rumah siswa tidak melakukan sesuatu yang mestinya dikerjakan seharusnya perlu diselidiki sebabnya. Biasanya sebab tersebut beraneka macam misalnya ia tidak merasa senang, sakit, dan permasalahan lainnya. Tentunya harus ada upaya atau peran orang tua untuk

---

<sup>22</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 4.

<sup>23</sup> Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 1.

<sup>24</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 105.

mendorong kegiatan belajar siswa di rumah. Siswa perlu diberikan dukungan agar tumbuh motivasi di dalam dirinya.

Motivasi ada bisa karena faktor dari luar namun motivasi tetap tumbuh di dalam diri siswa. Ketika belajar akan memperoleh hasil, tentunya untuk memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan motivasi belajar yang tepat. Tentunya peran orang tua sangatlah penting untuk dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar.

## **2. Ciri-Ciri Motivasi Belajar**

Kegiatan belajar yang dapat memperoleh tujuan pembelajaran itu ketika siswa dapat memiliki dorongan-dorongan yang ada di dalam diri untuk mencapainya. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi maka untuk kedepannya bisa memperoleh apa yang diinginkan. Tentu motivasi antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda.

Setiap orang memiliki motivasi yang berciri sebagai berikut:

### **a. Gigih menghadapi tugas**

Seperti bisa mengerjakan suatu hal dalam waktu yang tidak sebentar dan tidak akan berhenti ketika tugasnya belum selesai. Siswa bisa dapat dikatakan gigih dalam menghadapi tugas jika mereka dengan sangat mudah menyelesaikan dan mengerjakan tugasnya dengan baik serta menemukan jawaban untuk memecahkan permasalahan tersebut.

b. Giat menghadapi kesusahan

Seperti tidak cepat putus semangat dan tidak pernah cepat bangga dengan hasil yang dicapainya. Kesusahan dalam mengerjakan dan memecahkan persoalan semakin menambah semangat di dalam diri siswa tersebut. Sebesar apapun masalah yang dihadapi siswa dia tidak akan cepat putus asa. Sikap pantang menyerah penting ada pada diri siswa ketika berhadapan dengan kegiatan belajar. Mengenai tidak cepat bangga dengan hasil yang telah dicapainya yaitu sebagai bahan evaluasi bagi diri bagaimana untuk kedepannya.

c. Menunjukkan minat kepada macam persoalan

Dengan menyelesaikan banyak persoalan akan membuat dirinya semakin mengetahui sesuatu. Minat berkaitan dengan motivasi apabila siswa memecahkan persoalan diiringi dengan minat maka siswa tersebut sudah menunjukkan adanya ciri motivasi dalam belajar.

d. Lebih suka bekerja sendiri

Lebih suka bekerja sendiri dikaitan dengan sikap mandiri yang dimiliki siswa itu sendiri dan kemandirian ini seharusnya diperlukan pada setiap siswa. Hal ini diperlukan untuk mewujudkan prestasi dalam belajar. Ketika siswa sudah merasa senang ketika bekerja sendiri maka dapat berpengaruh baik kepada sekitarnya dan siswa dapat mengukur sejauh mana kemampuannya.

- e. Lemas bosan dengan tugas yang rutin.

Hal yang sifatnya mekanis dan berulang akan membuat kreativitas berkurang dan mengakibatkan siswa merasa bosan. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan senang dengan tugas yang baru dan beda yang akan mengasah pemahamannya.

- f. Suka menghadapi serta memecahkan soal-soal.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi senang jika menghadapi serta memecahkan persoalan/soal. Daripada diam saja siswa ini akan berfikir bahwa memecahkan soal dapat mengasah kemampuannya.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat diuraikan bahwa ciri motivasi dalam belajar yaitu gigih menghadapi tugas artinya tidak akan berhenti ketika tugas belum selesai, giat dalam menghadapi kesusahan artinya tidak cepat putus asa, menunjukkan minat kepada macam persoalan artinya tertarik dengan permasalahan ketika belajar, lebih suka bekerja sendiri berkaitan dengan kemandirian siswa, lekas bosan dengan tugas yang rutin artinya tidak suka dengan hal yang sifatnya berulang, dan suka menghadapi serta memecahkan soal-soal dimaksudkan senang apabila dihadapkan dengan pemecahan persoalan.

Apabila siswa mempunyai ciri-ciri motivasi belajar seperti di atas, maka siswa mempunyai motivasi yang tinggi tentunya ciri tersebut sangat penting untuk kepentingan kegiatan belajar siswa. Kegiatan belajar akan

---

<sup>25</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 83.

berhasil baik diakhirnya diperlukan usaha dari siswa sendiri seperti gigih, dan tidak cepat putus asa.

### 3. Fungsi motivasi belajar

Motivasi merupakan daya penggerak yang membuat manusia melakukan suatu hal. Motivasi penting diperlukan dalam kegiatan belajar siswa. Adanya motivasi sebagai timbulnya ketertarikan siswa kepada pembelajaran itu dapat terwujud.

Di bawah ini merupakan fungsi motivasi belajar.

- a. Menentukan arah perbuatan. Motivasi bisa memberikan arah kepada melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan.
- b. Menyeleksi perbuatan. Kita bisa menyaring mana perbuatan yang harus dikerjakan dan yang tidak bermanfaat, ketika siswa akan melaksanakan ujian maka siswa itu pasti memanfaatkan waktunya untuk belajar bukan untuk bermain-main.
- c. Motivasi merupakan pendorong suatu usaha untuk mencapai tujuan, ketika siswa memiliki usaha yang tekun dan ada motivasi yang tinggi di dalam dirinya, lalu siswa tersebut akan menghasilkan prestasi yang baik pula.<sup>26</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa fungsi motivasi itu penting dikarenakan selain sebagai pendorong juga mengarahkan siswa kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan memilah mana yang

---

<sup>26</sup> *Ibid.*

seharusnya dikerjakan, serta fungsinya menggiring siswa untuk melakukan usaha agar tercapainya tujuan.

#### **4. Macam Motivasi**

Mengenai macam motivasi akan dijelaskan mengenai motivasi dari dalam diri seseorang dan dari luar dirinya.

##### **a. Motivasi Instrinsik**

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang ada di dalam diri setiap individu. Tentu saja motivasi instrinsik dapat menjadikan orang tersebut memiliki tujuan karena motivasi atas dasar dari dirinya sendiri serta tidak adanya unsur paksaan dari luar. Contoh: siswa yang belajar untuk mendapat pengetahuan atas dasar dari dirinya sendiri bukan untuk tujuan lain.

##### **b. Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang membutuhkan dorongan dari luar diri individu. Ketika anak akan melakukan ujian ingin mendapat nilai bagus dan mendapat pujian maka anak tersebut belajar, jadi bukan atas dari dorongan diri sendiri. Motivasi yang timbul dari luar diri dari orang tuanya, guru, serta orang terdekat.

Dari penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa motivasi instrinsik timbul dari dalam diri tanpa paksaan sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena ingin mendapat sesuatu yang berasal dari luar diri seperti pujian. Dengan demikian timbulnya motivasi dari dalam diri yang sangat dibutuhkan, akan tetapi tidak mudah



membangkitkannya maka dari itu dibutuhkan motivasi dari luar diri/ekstrinsik.<sup>27</sup>

## **5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi motivasi belajar**

Di dalam belajar ada hal yang dapat mempengaruhi belajar berkaitan dengan motivasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang diungkapkan oleh Abdul Majid yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **a. Faktor Internal ( faktor yang berasal dari dalam diri individu)**

Faktor internal merupakan faktor yang berdasar dari dalam diri.

Faktor internal tersebut antara lain:

#### **1) Adanya kebutuhan**

Sesuatu yang kita lakukan pasti untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan fisik maupun psikis. Ketika siswa akan diberi motivasi itu kita perlu mengetahui kebutuhan mereka dan harus sesuai dengan kebutuhannya.

#### **2) Persepsi individu mengenai diri sendiri**

Persepsi yang dimiliki setiap diri kita akan membuat kita terdorong untuk melakukan sesuatu dan mengarahkan dirinya. Persepsi pasti muncul dari dalam diri baru kemudian mengarahkan kita untuk melakukan sesuatu.

---

<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 163.

3) Harga diri dan prestasi

Faktor yang mendorong agar senantiasa membuat dirinya menjadi lebih mandiri, kuat, dan mendorong dirinya berprestasi.

4) Adanya cita-cita dan harapan masa depan

Di dalam diri sudah pastilah mempunyai cita-cita yang sangat berpengaruh besar di dalam dirinya. Dengan siswa memiliki cita-cita, siswa akan termotivasi untuk melakukan aktivitas belajar yang berkaitan dengan cita-citanya.

5) Keinginan untuk kemajuan dirinya

Keinginan timbul dari dalam diri seseorang. Bagaimana diri bisa membuat kemajuan kepada dirinya berdasarkan mengembangkan potensi yang dimiliki.

6) Minat

Minat juga berasal dari dalam diri seseorang yang dimana juga berperan penting di dalam kegiatan belajar siswa. Cara belajar yang dilaksanakan ketika disertai beserta minat akan membuat siswa semakin termotivasi.

7) Kepuasan kinerja

Merupakan dorongan dalam diri yang membuat kita mampu untuk meraih apa yang menjadi tujuan yang telah direncanakan.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 311-313.

b. Faktor Eksternal ( faktor yang berasal dari luar diri individu)

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri.

Faktor eksternal tersebut antara lain:

1) Pemberian hadiah

Motivasi dengan pemberian hadiah akan membuat siswa senang dan bisa membuat siswa lebih gigih belajar dan aktif. Pemberian hadiah harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Hadiah juga merupakan bentuk kepedulian orang tua kepada siswa.

2) Kompetisi

Kompetisi bisa disebut juga dengan adanya saingan. Dengan adanya saingan itu akan membuat diri menjadi terdorong untuk lebih termotivasi untuk belajar. Selama persaingan ini merujuk pada hal positif , tentu akan berpengaruh baik pada peningkatan belajar siswa.

3) Hukuman

Dengan adanya hukuman dapat membuat siswa memiliki rasa tanggung jawab atas tugas dan lebih giat lagi dalam belajar. Memang diberi hukuman itu bukan suatu hal yang menyenangkan, tetapi dengan hukuman akan membuat efek jera.

4) Pujian

Ketika memperoleh hasil belajar yang diinginkan, orang tua atau pihak keluarga patut memberikan pujian. Pujian akan semakin membuat siswa termotivasi untuk lebih dalam segi belajarnya.

Pujian merupakan faktor eksternal yang positif karena bentuk pemberian semangat.

Sudut pandang utama dalam kemajuan belajar ialah motivasi, maka motivasi belajar bisa dipelajari dan mau membuat motivasi itu muncul agar dapat berkembang.<sup>29</sup>

## **6. Indikator Motivasi Belajar**

Tinggi rendahnya motivasi siswa dapat dilihat dari indikator motivasi belajar itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat dilihat sebagai berikut:

### **a. Durasi Belajar**

Durasi belajar berkaitan dengan seberapa lama terpakainya waktu yang digunakan dalam belajar.

### **b. Sikap Terhadap Belajar**

Sikap terhadap belajar dapat dilihat apakah siswa senang, ragu atau malah tidak senang terhadap pelajaran yang ada.

### **c. Frekuensi Belajar**

Mengenai frekuensi tentunya apakah belajar selalu dilakukan oleh siswa itu sendiri dan seberapa sering belajar itu dilakukan oleh siswa yang bersangkutan.

### **d. Konsistensi Terhadap Belajar**

Siswa harus konsisten terhadap tujuan yang hendak dicapainya.

---

<sup>29</sup> Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), 28.

e. Kegigihan Dalam Belajar

Kegigihan dalam belajar bisa dari kegigihanya dan keuletanya dalam memecahkan permasalahan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

f. Loyalitas Terhadap Belajar

Loyalitas berkaitan dengan mau berkorban biaya tenaga serta pikiran secara maksimal agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

g. Visi Dalam Belajar

Dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

h. Achievement Dalam Belajar

Dapat diukur dengan prestasi belajarnya. Di dalam belajar akan menghasilkan suatu pencapaian.<sup>30</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa terdapat beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur motivasi belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar dapat memperhatikan durasi belajar, sikap terhadap belajar, frekuensi belajar, konsistensi terhadap belajar, kegigihan dalam belajar, loyalitas terhadap belajar, visi dalam belajar, serta achievement dalam belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan konsisten dengan belajarnya

---

<sup>30</sup>Putu Beny Pradnyana, *Pembelajaran Berbasis Masalah Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar*, (Bali: Surya Dewata (SD), 2021), 20-22.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dengan menggunakan metode alamiah serta dilaksanakan peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang diuraikan yang bersumber dari lapangan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang ditetapkan, sehingga di dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang berarti untuk mengerti keadaan mengenai apa yang ditemui oleh subjek penelitian seperti perilaku, tanggapan, serta tindakan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diambil yaitu penelitian lapangan (*field research*), untuk menerangkan beraneka macam persoalan yang berkaitan atas pokok permasalahan yang diteliti.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian dalam hal ini deskriptif kualitatif merupakan pengumpulan data berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang menjelaskan objek sesuai dengan keadaan nyata, mengilustrasikan secara terstruktur fakta dan subjek yang diteliti secara benar. Laporan ini berupa isian data agar dapat

memperoleh gambaran penyampaian laporan. Pendapatan data dari naskah wawancara, tulisan lapangan, foto, serta catatan.<sup>1</sup>

Sehingga dalam penelitian ini penulis mencari serta pengumpulan informasi dan data yang terkait sesuai subjek dan objek penelitian yang berisi mengenai Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Bumiharjo.

## **B. Sumber Data**

Data yaitu informasi atau kumpulan bukti dari hasil yang diperoleh peneliti berbentuk fakta maupun angka yang dijadikan bahan dalam penyusunan informasi selanjutnya.<sup>2</sup>

Pemerolehan data dari fakta atau persoalan yang ada, sumber data peneliti dibagi menjadi 2 yakni:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat peneliti secara langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber primer ini merupakan pemilik informasi serta sekaligus narasumber. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposif. Teknik penelitian ini tidak menekankan pada jumlah, namun pada kualitas informasi, kredibilitas, kekayaan informasi yang dimiliki informan/partisipan.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 57.

<sup>2</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 115.

Dalam penelitian ini sumber data primernya diperoleh melalui wawancara langsung dari 6 wali murid/orang tua, dan 6 siswa.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang didapat peneliti dari sumber yang telah ada. Dengan kata lain merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen ataupun laporan. Bersifat menunjang sumber primer.<sup>3</sup>

Kemudian penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah dari buku penunjang, data hasil wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan judul Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar terkait dengan profil sekolah SD Negeri 1 Bumiharjo.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Tahapan penelitian memerlukan proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yaitu langkah pertama yang harus dilewati dalam sebuah penelitian bertujuan mendapatkan data yang dicari secara tepat. Mengenai teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk komunikasi antar dua orang, untuk menggali informasi mendalam dari seseorang melalui pertanyaan-pertanyaan, sesuai tujuan tertentu. Teknik

---

<sup>3</sup> Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 172.



wawancara biasanya dijadikan teknik pengumpulan pertama dalam desain penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan menyiapkan garis besar tentang hal-hal yang ditanyai mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa SD Negeri 1 Bumiharjo. Tujuannya untuk menggali data tentang penerapan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yang bersekolah di SD Negeri 1 Bumiharjo yang menjadi narasumber di penelitian ini adalah orang tua siswa kelas 5 SD yang diambil sebanyak 6 orang tua dari 31 orang tua yang berbeda-beda maka peneliti membuat kategorisasi. Kategorisasi ini peneliti dapatkan berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 1 Bumiharjo. Adapun kategorisasinya adalah:

- a. Siswa dengan motivasi tinggi dalam belajar
- b. Siswa dengan motivasi sedang dalam belajar
- c. Siswa dengan motivasi rendah dalam belajar

## **2. Angket/kuesioner**

Angket/kuesioner merupakan metode pengumpulan data. Berbentuk lembaran yang isinya sejumlah pertanyaan tertulis. Orang yang

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 319-320.

memberikan respon atas pertanyaan yang diajukan disebut dengan responden. Bahwa angket/kuesioner adalah daftar sejumlah pertanyaan yang diharapkan dapat memberikan jawaban yang tadinya telah diajukan agar memperoleh tanggapan.<sup>5</sup>

Peneliti menggunakan angket/kuesioner tertutup, responden langsung bisa memilih jawaban yang sudah disediakan dalam lembar kuesioner yang dianggap tepat dengan jawaban Ya dan Tidak. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit disesuaikan dengan indikator.

Angket dalam pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa peran orang tua dalam memotivasi belajar yang berbentuk keterlibatan orang tua dan juga perhatian orang tua kepada siswa yang bersekolah di SD Negeri 1 Bumiharjo yang berada di kelas 5 melalui indikator-indikator yang tertuang secara implisit di dalam pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Kuesioner (angket) dibentuk dari aspek-aspek indikator peran orang tua yang telah dibahas di bab 2 kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi instrument. Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner peran orang tua ini terdiri dari pertanyaan positif.

Pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mengungkapkan adanya peran orang tua. Kuesioner yang dibuat disediakan 2 alternatif pilihan yaitu: pilihan a = Ya, b = Tidak. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan

---

<sup>5</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

tentang peran orang tua sebagai motivasi ekstrinsik dalam memotivasi belajar siswa.

Berikut kisi-kisi Instrumen peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yang peneliti gunakan:

**Tabel 3.1**

**Instrumen kisi-kisi angket peran orang tua sebagai motivasi (ekstrinsik).**

NO.	Indikator	Nomor Item soal	Jumlah
1.	Pemberian perhatian	1,4,6,12,15	5
2.	Mengenali kesulitan belajar	3,7,9,13,14	5
3.	Menyediakan fasilitas belajar	2,8,11,5,10	5
			15

Angket/questioner tertutup ini akan diberikan kepada 6 siswa yang ada di kelas 5 yang bersekolah di SD Negeri 1 Bumiharjo. Peran orang tua termasuk kedalam motivasi ekstrinsik (luar diri) maka dalam penyusunan pertanyaan berkaitan dengan motivasi ekstrinsik.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumen ini data bersumber dari dokumen-dokumen menjadi laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang di dalamnya terdapat penjelasan serta pemikiran, untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan itu, bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian terkait SD Negeri 1 Bumiharjo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi agar data permasalahan baik itu yang bersumber dari laporan, maupun data yang tidak boleh dipublikasikan dapat diketahui serta mempermudah pengumpulan data yang sifatnya dokumenter seperti foto-foto yang terdapat di SD Negeri 1 Bumiharjo.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penentuan hasil penelitian adalah menggunakan teknik pengecekan keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yakni triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta waktu.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan waktu. Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya didapat melalui wawancara, lalu dicek kembali melalui angket/kuesioner dan dokumentasi.

Selanjutnya Triangulasi waktu merupakan pengecekan data tetap dengan teknik yang sama tetapi waktu yang beda. Peneliti mengecek ulang informasinya menggunakan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda yaitu yang semula pada pagi hari maka dapat dicek kembali pada waktu sore hari. Sehingga dapat memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mengecek kembali informasi yang sudah didapat, yang tadinya diperoleh dari hasil wawancara lalu dapat dicek ulang menggunakan angket/kuesioner dan

dokumentasi. Dan untuk teknik waktu peneliti mengecek ulang informasinya menggunakan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya diuraikan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang menerangkan berdasarkan data tersebut, lalu dicari data secara berulang-ulang selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang sudah terkumpul. Jika data yang dikumpulkan secara berulang dengan triangulasi ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Analisis data berarti teknik/proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat melalui mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, menggabungkannya, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan kesimpulan sehingga bisa difahami.

Peneliti menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Analisis data ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara, penelitian sudah menganalisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban setelah analisis dirasa peneliti belum mencapai target, maka akan dilanjutkan pertanyaan kembali sampai memperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles and Huberman yakni data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. Data Reduction (reduksi data)

Dari lapangan didapatkan sejumlah data yang tidak sedikit, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks serta rumit. Maka dari itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, difokuskan pada hal-hal yang perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila di haruskan.

### 2. Data Display (penyajian data)

Setelah direduksi, selanjutnya adalah Penyajian data. Langkah ini dilakukan agar data yang banyak dan telah direduksi dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Bentuk penyajian datanya dengan teks yang bersifat naratif. Dimaksudkan analisis berdasarkan observasi di lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo. Wawancara di lakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dari orang tua tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa SD Negeri 1 Bumiharjo dan dokumentasi dilakukan sebagai penguat atau bukti dari deskripsi data yang diperoleh saat observasi dan wawancara dalam peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo.

### 3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>6</sup>

Data yang diperoleh merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, lalu disimpulkan. Setelah disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka teknik analisis data merupakan suatu kegiatan untuk memproses data yang sudah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal utama, difokuskan pada hal-hal yang perlu. Kedua, data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow hart*, dan sejenisnya. Dan selanjutnya ketiga ditarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menghasilkan temuan baru yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 338.

sebelumnya belum pernah ada. Bisa berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Bumiharjo**

Menurut sejarah dari kepala sekolah yang terdahulu, kami mendapatkan gambaran bahwa SD Negeri 1 Bumiharjo berdiri sejak Tahun 1942 yang terletak di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Jalan Harjo Sudarmo No. 258 Kode Pos 34181. Nomor induk sekolah 100.040, nomor statistik sekolah 101120402282. Dengan memiliki luas bangunan 40M Panjang 60M milik sendiri. Jarak ke pusat kecamatan berjarak 3 Kilometer.

UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Bumiharjo adalah salah satu SD yang terletak di dalam wilayah Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Bumiharjo telah meraih akreditasi A. Dan sekarang ini UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Bumiharjo dengan sarana dan fasilitas yang memadai mampu melaksanakan proses pendidikan dengan lancar. Dalam rangka mendukung kelancaran aktivitas pendidikan, diantaranya mempunyai 12 ruang belajar, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang guru, 1 Mushola, 1 perpustakaan dengan kondisi baik, 1 ruang UKS, 1 ruang dapur, 1 ruang gudang, dan 6

toilet. UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Bumiharjo sudah memiliki perpustakaan sehingga buku-buku perpustakaan sudah tertata rapih.

Lokasi SD Negeri 1 Bumiharjo berada di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dengan kode pos 34181. Selain itu lokasi SD Negeri 1 Bumiharjo berdekatan dengan sekolah di sekitarnya antara lain: SD N Sumberrejo, SD N 3 Bumiharjo, SD N 2 Sumberrejo Batanghari.

Pertama kali yang diberi tugas oleh pemerintah sebagai kepala sekolah adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Kepala Sekolah**

No.	Nama Kepala Sekolah
1.	Bapak Abdullah
2.	Bapak H. Sugito
3.	Ibu Hj. Liyana S. Pd
4.	Ibu Dra.Sri Rahayu
5.	Ibu Endang Trimulatsih S.Pd

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa SD Negeri 1 Bumiharjo didirikan pada tahun 1942. Pertama kali yang diberi tugas oleh pemerintah sebagai kepala sekolah yaitu, bapak Abdullah menjabat sebagai kepala sekolah, kemudian dilanjutkan oleh bapak H. Sugito, kemudian oleh ibu Hj. Liyana S.Pd , kemudian oleh ibu Dra. Sri Rahayu, dan dilanjutkan oleh

ibu Endang Trimulatsih S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah sampai dengan sekarang. Saat ini SD Negeri 1 Bumiharjo sudah berganti sebanyak 5 kali kepala sekolah. <sup>1</sup>

b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Bumiharjo

Setiap organisasi yang berdiri, pasti memiliki tujuan tertentu bagi para anggotanya. Begitu pun dengan SD Negeri 1 Bumiharjo yang memiliki visi dan misi.

visi sekolah berarti mimpi yang hendak dicapai oleh seseorang atau sebuah lembaga. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Sedangkan misi sekolah adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.

1) Visi

- a) Membina akhlak dan terciptanya anak didik yang cerdas
- b) Berwawasan lingkungan hidup

2) Misi

- a) Pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa/i berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b) Menanamkan aqidah melalui pengalaman ajaran agama
- c) Mewujudkan siswa/i menghormati orang tua, guru dan sesama
- d) Mewujudkan siswa/i yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- e) Mewujudkan sekolah hijau dan sehat <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Profil Sekolah SD Negeri 1 Bumiharjo Tahun Ajaran 2021/2022.

c. Data Guru dan Siswa SD Negeri 1 Bumiharjo

Sebagai salah satu faktor yang memiliki peran penting di sekolah, tenaga pengajar atau guru harus lah memiliki kompetensi dan pengalaman belajar yang baik. Tenaga pengajar di SD Negeri 1 Bumiharjo berjumlah 11 orang pengajar yang terdiri dari 7 orang guru berstatus negeri dan 4 orang guru yang berstatus honorer. Selain guru, di SD Negeri 1 Bumiharjo memiliki 1 orang penjaga sekolah yang bersatatus non PNS, terdiri dari:

**Tabel 4.2**

**Data guru PNS dan Non PNS di SD Negeri 1 Bumiharjo**

NO.	Nama Guru	PNS/ Non PNS
1.	Endang Trimulatsih, S.Pd	PNS
2.	Suyono, S.Pd	PNS
3.	Sumadi, A Ma.Pd	PNS
4.	Siti Aisyah, S.Pd	PNS
5.	Drs. Giartono	PNS
6.	Rina Ratnawaty, S.Pd	PNS
7.	Aris Prabowo Windi Atmoko, S.Pd.SD	PNS
8.	Dodi Rekowargo	Non PNS
9.	Eka Destiana, M.Pd	Non PNS
10.	Yohanes Eko Aprilian	Non PNS
11.	Keke Oceani Karohmah	Non PNS
12.	Zainal	Non PNS

---

<sup>2</sup> Dokumen Sekolah Visi dan Misi SD Negeri 1 Bumiharjo Tahun Ajaran 2021/2022.

**Tabel 4.3**  
**Data guru dan pegawai SD Negeri 1 Bumiharjo**

No.	Nama	Nip	Gol	Ijazah Terakhir	P/W	Jabatan
1.	Endang Trimulatsih, S.Pd	196310151984032003	IV/B	FKIP 1998 Metro	W	Kep Sek
2.	Suyono, S.Pd. SD	196505151986031017	IV/B	S1 2010 UT	P	Guru Kelas II
3.	Sumadi, A Ma.Pd	196602011988081001	IV/B	D11 1998 UT	P	Guru Penjas
4.	Siti Aisyah S.Pd. SD	196405081986032010	IV/B	S1 2011 UT Unila	W	Guru Kelas 1
5.	Drs. Giartono	196701032005011005	III/D	S1 1992 IAIN Metro	P	Guru PAI
6.	Rina Ratnawaty, S.Pd	198501062006042005	III C	S1 2011 PGSD Unila	W	Guru Kelas V
7.	Aris Prabowo, S.Pd	198306092014071001	III B	S1 2012 PGSD UT	P	Guru Kelas VI
8.	Eka Destina, S.Pd			S1 2011 PGSD Metro	W	Guru Kelas III A
9.	Yohanes Eko Aprilian			SLTA	P	Guru Kelas III B
10.	Keke Oceani Karohmah			SLTA	W	Operator Sekolah
11	Dodi Rekowargo			SLTA	P	Guru Kelas II
12.	Zainal			SLTA	P	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Bumiharjo

Pada saat ini seluruh siswa dari kelas 1-6 di SD Negeri 1 Bumiharjo berjumlah sebanyak 102 siswa laki-laki, 98 siswa perempuan dan keseluruhan berjumlah 200 siswa.

Berdasarkan dokumentasi SD Negeri 1 Bumiharjo, diperoleh data tentang siswa dalam tabel dibawah ini, sebagai berikut:

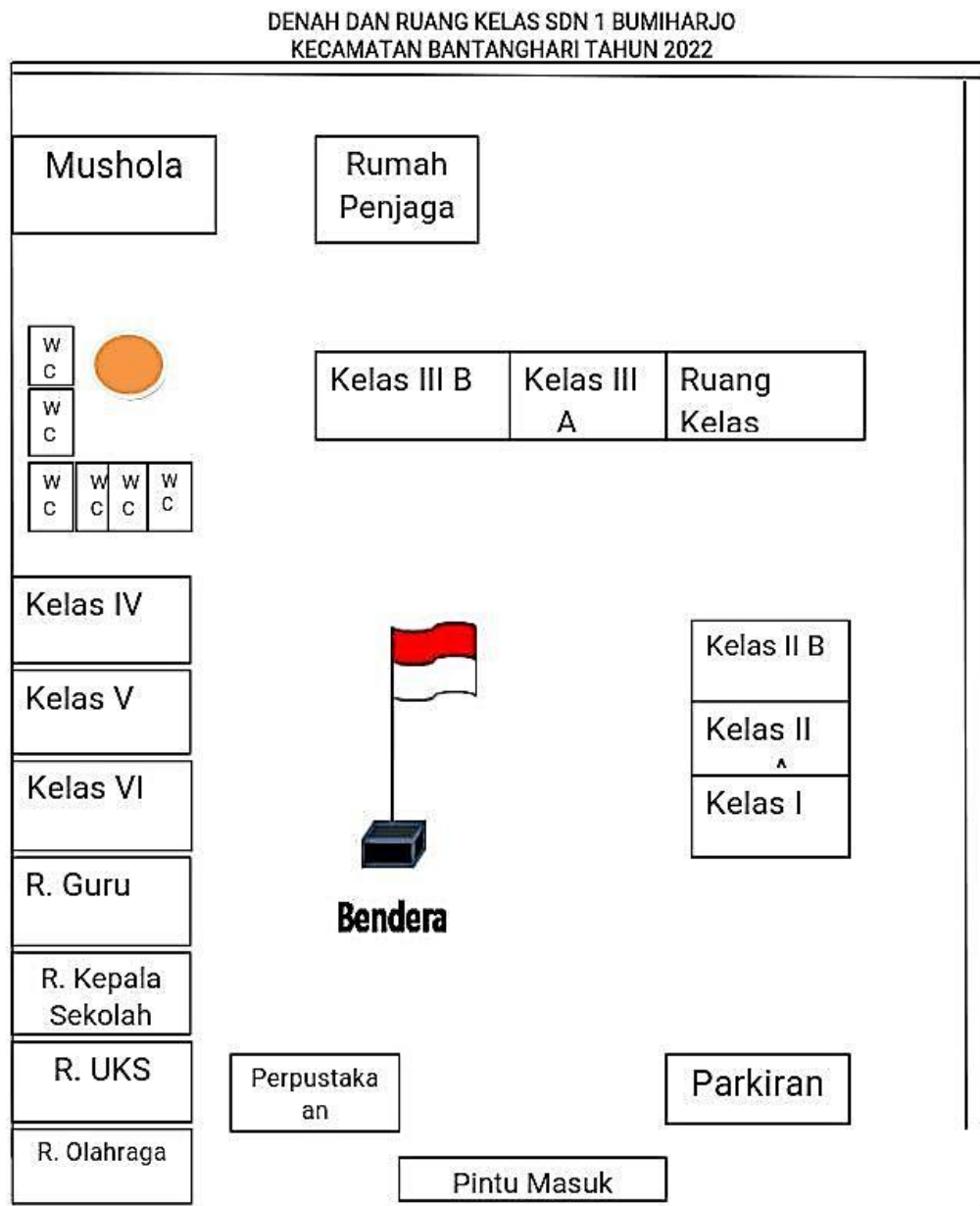
**Tabel 4.4**  
**Data peserta didik SD Negeri 1 Bumiharjo**

No.	Kelas	Agama		Jumlah
		Islam		
		L	P	
1.	Kelas I	13	14	27
2.	Kelas II	19	15	34
3.	Kelas III	17	22	39
4.	Kelas IV	17	18	35
5.	Kelas V	18	13	31
6.	Kelas VI	18	16	34
Jumlah		102	98	200

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Bumiharjo

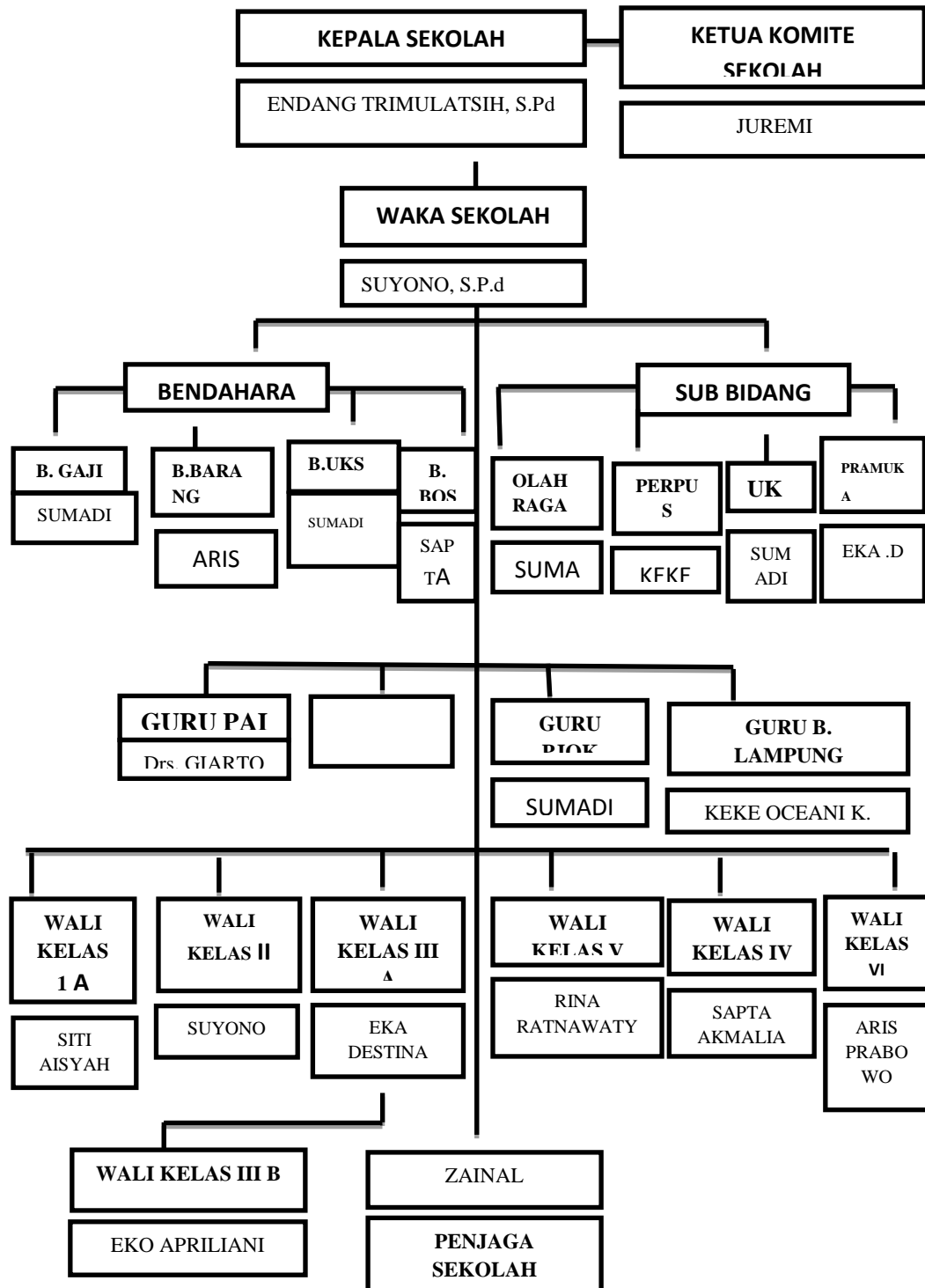
## d. Lokasi SD Negeri 1 Bumiharjo

Berikut ini adalah denah lokasi SD Negeri 1 Bumiharjo, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Denah Lokasi SD Negeri 1 Bumiharjo

## e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumiharjo



Gambar 4.2 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumiharjo



f. Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1 Bumiharjo

Sarana sekolah berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya seperti ruang, buku, laboratorium dan lain sebagainya. Secara etimologis prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya, lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan lain sebagainya.

Dengan demikian sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengadaan dan pemanfaatan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki SD Negeri 1 Bumiharjo cukup baik dan memadai sebagai sebuah lembaga pendidikan yang kondusif.

**Tabel 4.5**  
**Sarana dan prasarana SD Negeri 1 Bumiharjo**

NO.	Sarana dan Prasarana yang Dimiliki	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Kelas	7
3.	Ruang Dewan Guru	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Sanitasi Siswa	4
6.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1
7.	Mushala	1

Sumber: Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumiharjo

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo

Orang tua sebagai guru pertama yang memberi ilmu kepada siswa. Di rumah siswa dapat belajar tentang banyak hal yang mendasar, ilmu yang diperoleh di rumah dapat dijadikan fondasi awal bagi hidup siswa dimasa yang akan datang. Orang tua memiliki andil dalam mendukung keberhasilan siswa terutama dalam hal memotivasi siswa dalam belajar. Motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada siswa tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga dalam bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajarnya. Tidak hanya itu pemberian perhatian dan kasih sayang juga dibutuhkan dan menjalin hubungan baik serta menjadi panutan. Orang tua tidak dapat menyerahkan kepercayaan seluruhnya terhadap siswa itu sendiri, artinya orang tua harus banyak melakukan komunikasi dan interaksi ke mereka mengenai apapun termasuk dalam hal kegiatan belajar.

Perhatian orang tua dalam belajar siswa dapat berupa sebagai panutan, sebagai motivator, mengenali kesulitan belajar, pemenuhan fasilitas. Pemberian panutan sebagai contoh dan nasihat menjadikan siswa memiliki tujuan, pemberian motivasi agar siswa semangat belajar, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar siswa lebih terbantu ketika belajar dengan memanfaatkan fasilitas itu.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara, dan angket yang dilakukan peneliti kepada orang tua, dan siswa kelas 5, SD Negeri 1 Bumiharjo.

#### 1) Pemberian Perhatian

Dari hasil wawancara dengan Bapak Poniman orang tua dari Joni Dwi Ramadhan, menyatakan bahwa:

Dalam kegiatan belajar ya memberikan ucapan atau nasihat kepada anak kalau pintar itu untuk diri kamu sendiri, kedisiplinan belajar kepada anak waktunya belajar ya belajar waktunya main ya main begitu. Terus memperhatikanya juga dalam bentuk ibadah tapi ketika anak bermain dengan temanya orang tua tidak begitu memperhatikan.<sup>3</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian perhatian yang diperoleh dari Bapak Poniman orang tua dari Joni Dwi Ramadhan, memberikan kedisiplinan belajar waktunya belajar harus belajar ada ketegasan dari orang tua serta memperhatikan dalam segi ibadahnya.

Hasil wawancara dengan ibu Israhayu orang tua dari Desti Amalia Putri, menyatakan bahwa:

saya memberikan semangat untuk anak saya, memantau ketika belajar walaupun terkadang hanya memantau sekilas saja, kalau saya tidak sibuk sebisa mungkin saya bantu dan mengajari. Kadang saya bantu mengerjakan tugasnya pada malam hari tetapi lebih sering Desti sendiri yang mengerjakan tugasnya.<sup>4</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian perhatian yang diperoleh dari ibu Israhayu orang tua dari Desti Amalia Putri,

---

<sup>3</sup> Wawancara Dengan bapak Poniman, 26 Maret 2022

<sup>4</sup> Wawancara Dengan ibu Israhayu, 26 Maret 2022

memberikan semangat, memantau ketika belajar, dan kadang membantu mengerjakan tugas.

Hasil wawancara dengan ibu Hesti Lestari orang tua dari Safira Dhiya Rashida, menyatakan bahwa:

saya kadang mengajari anak saya belajar kalau saya tidak sibuk ditambah dengan saya sedang mempunyai anak bayi jadi kalau belajar kebanyakan anak belajar sendiri. Selain itu memperhatikan waktu belajarnya kadang ya saya suruh menjaga adiknya.<sup>5</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian perhatian yang diperoleh dari ibu Hesti Lestari orang tua dari Safira Dhiya Rashida, terkadang mengajari kalau tidak sibuk dan memperhatikan waktu belajar semaksimal mungkin.

Hasil wawancara dengan ibu Riyati orang tua dari Renata Suci Ramadhani, menyatakan bahwa:

saya sebagai orang tua pasti mempunyai kewajiban dalam belajar anak saya berusaha untuk menemaninya ketika malam hari sebagai bentuk semangat ketika belajar membantunya agar mampu mempunyai prestasi yang baik disekolah, tetapi karena pekerjaan setiap harinya tidak selalu mengawasinya belajar.<sup>6</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian perhatian yang diperoleh dari ibu Riyati orang tua dari Renata Suci Ramadhani, sudah berusaha menemani ketika belajar di malam hari tetapi tidak selalu mengawasinya ketika bekerja.

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan ibu Hesti Lestari, 26 Maret 2022

<sup>6</sup> Wawancara Dengan ibu Riyati, 26 Maret 2022

Hasil wawancara dengan Bapak Margono orang tua dari M. Febnando Akbar, menyatakan bahwa:

saya sebagai orang tua mempunyai kewajiban dalam belajar anak, tetapi karena saya sebagai kepala rumah tangga yang harus mencari uang dan ditambah ibu dari nando sudah tiada memang kurang dalam segi memantau anak belajar dan tidak mengajari dia ketika belajar di rumah.<sup>7</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian perhatian yang diperoleh dari Bapak Margono orang tua dari M. Febnando Akbar, beliau mengungkapkan kurang dalam segi memantau belajar karena sibuk bekerja ditambah Istri sekaligus ibu dari anaknya yang sudah tiada.

Hasil wawancara dengan ibu Titik Sutriah orang tua dari M. Enggar Fauzi, menyatakan bahwa:

Memberikan perhatian yang saya lakukan itu seperti mengawasinya, memperhatikan apa yang dimau anak. sebenarnya saya sebagai orang tua sudah memberikan arahan seperti memberikan nasehat tetapi, karena kesibukan saya sebagai petani ditambah di rumah mengurus orang tua sehingga saya kurang memperhatikan waktu anak belajar di rumah ditambah Enggar ini anak cowo pastinya mau belajar sesuka dia kalau disuruh tidak pas kemauan dia, ya dia tidak mau belajar.<sup>8</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian perhatian yang diperoleh dari ibu Titik Sutriah orang tua dari M. Enggar Fauzi, beliau sudah memberikan arahan, mengawasi serta memperhatikan apa yang dimau siswa.

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan bapak Margono, 26 Maret 2022

<sup>8</sup> Wawancara Dengan ibu Titik Sutriah, 26 Maret 2022

Dari pernyataan hasil wawancara dari ke 6 orang tua mengenai pemberian perhatian di atas, dapat diketahui bahwa orang tua memberikan kedisiplinan belajar, semangat, terkadang membantu dan mengajari, memberikan arahan, tetapi kurang memantau dikarenakan sibuk bekerja.

## 2) Mengenali Kesulitan Belajar

Mengenali kesulitan belajar akan ditemui oleh siswa didalam kegiatan belajarnya. Perlu dibutuhkannya orang tua dalam membantu siswa itu sendiri. Ketika kesulitan itu dapat diketahui oleh orang tua maka dapat menemukan bagaimana solusi agar motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Poniman orang tua dari Joni Dwi Ramadhan, menyatakan bahwa:

Saya memberikan arahan agar pintar kalau pelajaran yang susah ya harus dipelajari lagi, kalau belajar pelajaran sesuai kemauan dia mau dimana saja tetapi sesudah mengaji sehabis maghrib sudah harus belajar dan mengerjakan tugas untuk memotivasinya ya dengan mendidik tidak terlalu keras yang penting sesuai.<sup>9</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai mengenali kesulitan belajar yang diperoleh dari Bapak Poniman orang tua dari Joni Dwi Ramadhan, beliau memberikan kebebasan untuk belajar artinya sesuai

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan bapak Poniman, 26 Maret 2022

kemauan dia tetapi tetap sehabis magrib setelah mengaji harus belajar. Dan memberi arahan untuk mempelajari pelajaran yang susah.

Dari hasil wawancara dengan ibu Israhayu orang tua dari Desti Amalia Putri, menyatakan bahwa:

Untuk mengatasi kesulitan anak saya ketika belajar karena saya sibuk ayahnya juga sibuk dengan pekerjaan sehingga saya leskan tetapi hanya seminggu 2 kali berangkat saja. Sebenarnya saya bisa membantu tetapi agar lebih menunjang nilainya juga.<sup>10</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai mengenali kesulitan belajar yang diperoleh dari ibu Israhayu orang tua dari Desti Amalia Putri, beliau memberikan tambahan belajar di luar rumah untuk siswa. Itu pasti akan lebih membuat siswa mendapat tambahan ilmu sekaligus dapat lebih jelas ketika menemui tugas yang sulit.

Dari hasil wawancara dengan ibu Hesti Lestari orang tua dari Safira Dhiya Rashida, menyatakan bahwa:

Kesulitan belajar biasanya anak saya belajar sendiri mbak mau tugasnya sulit atau tidak anak saya lebih banyak belajar sendiri, memang kadang sama ayahnya iya kalau ayahnya sempat kalau tidak ya belajar sendiri saya hanya memberikan semangat sekaligus fasilitas yang dia butuhkan.<sup>11</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai mengenali kesulitan belajar yang diperoleh dari ibu Hesti Lestari orang tua dari Safira Dhiya Rashida, untuk kesulitan belajar siswa memang lebih banyak

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan ibu Israhayu, 26 Maret 2022

<sup>11</sup> Wawancara Dengan ibu Hesti Lestari, 26 Maret 2022

mengerjakan dan menyelesaikan sendiri dan orang tua memberikan semangat untuk belajar.

Dari hasil wawancara dengan ibu Riyati orang tua dari Renata Suci Ramadhani, menyatakan bahwa:

Semua pelajaran anak saya suka tapi yang namanya masih anak-anak dibarengi dengan bermain terkadang buku itu jarang dibaca. Kalau dalam belajar anak saya mengalami kesulitan ya saya berusaha untuk membantunya kalau saya tidak bisa membantu Renata akan bertanya kepada kakaknya video call melalui handphone.<sup>12</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai mengenali kesulitan belajar yang diperoleh dari ibu Riyati orang tua dari Renata Suci Ramadhani, buku yang jarang dibaca alasan yang membuat Renata tidak mengerti, untuk kesulitan belajar sudah dibantu orang tua tetapi kalau tidak bisa ya akan dibantu kakaknya.

Dari hasil wawancara dengan bapak Margono orang tua dari M. Febnando Akbar, menyatakan bahwa:

Kalau mengerjakan tugas di malam hari kalau pelajaran yang tidak bisa dan saya tidak sibuk saya berusaha membantu tetapi biasanya akan mengerjakan sendiri, karena saya fasilitasi hp biasanya pelajaran yang kurang dimengerti bisa dilihat di google.<sup>13</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai mengenali kesulitan belajar yang diperoleh dari bapak Margono orang tua dari M. Febnando

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan ibu Riyati, 26 Maret 2022

<sup>13</sup> Wawancara Dengan bapak Margono, 26 Maret 2022



Akbar, orang tua kurang membantu dalam mengerjakan tugas tetapi berusaha dalam membantunya jika bisa.

Dari hasil wawancara dengan ibu Titik Sutriah orang tua dari M. Enggar Fauzi, menyatakan bahwa:

Untuk mengenali kesulitan belajar saya memperhatikan apa yang dimau anak kalau dipaksa belajar malah tidak bisa jadi semau dia kalau mau belajar ya belajar begitu kalau dia maunya masih pengen main ya saya bebaskan apalagi anak cowo sedikit agak susah diatur.<sup>14</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai mengenali kesulitan belajar yang diperoleh dari ibu Titik Sutriah orang tua dari M. Enggar Fauzi, orang tua memperhatikan apa yang dimau jadi memahami kondisi siswa itu sendiri karena juga anak-anak masih suka bermain jadi jika belum mau belajar ya tidak akan mau. Dan perlu kesabaran dari orang tua terutama ibu.

Dari pernyataan hasil wawancara dari ke 6 orang tua mengenai mengenali kesulitan belajar di atas, dapat diketahui bahwa ada orang tua yang memberikan bimbingan belajar (les), terkadang ketika mengerjakan tugas dan belajar bukan dibantu orang tua melainkan kakak, dan siswa ketika mengerjakan tugas banyak mengerjakan sendiri.

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan ibu Titik Sutriah, 26 Maret 2022

### 3) Menyediakan Fasilitas Belajar

Fasilitas yang ada akan membuat siswa terbantu dan mendukung proses belajar. Dengan adanya fasilitas yang diberikan orang tua siswa akan semakin termotivasi untuk belajar. Fasilitas juga sebagai bentuk perhatian orang tua ke siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Poniman orang tua dari Joni Dwi Ramadhan, menyatakan bahwa:

Untuk buku diluar beli dari sekolah, hanya kadang-kadang saja belinya, saya juga sebagai ayah tidak terlalu memperhatikan buku-buku anak saya, dan fasilitas hp digunakan untuk belajar tidak boleh dibawa ketika main.<sup>15</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai menyediakan fasilitas belajar yang diperoleh dari bapak Poniman orang tua dari Joni Dwi Ramadhan, orang tua mempunyai ketegasan di dalam pemberian fasilitas yang diberikan kepada siswa sendiri, hp tidak boleh dibawa main dan hanya buku dari sekolah yang dibeli.

Dari hasil wawancara dengan ibu Israhayu orang tua dari Desti Amalia Putri, menyatakan bahwa:

Saya les (privat) tin mbak agar lebih menunjang belajarnya, dan buku keperluan sekolah saja.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara Dengan bapak Poniman, 26 Maret 2022

<sup>16</sup> Wawancara Dengan ibu Israhayu, 26 Maret 2022

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai menyediakan fasilitas belajar yang diperoleh dari ibu Israhayu orang tua dari Desti Amalia Putri, orang tua memberikan pelajaran di luar sekolah sebagai tambahan untuk penunjang sekaligus buku yang diperlukan.

Dari hasil wawancara dengan ibu Hesti Lestari orang tua dari Safira Dhiya Rashida, menyatakan bahwa:

Beli buku dan peralatan sekolah saja mbak untuk hp barengan sama saya, anak saya tidak saya les kan walaupun dirumah punya adek bayi tetapi Safira mandiri kalau mengerjakan tugasnya.<sup>17</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai menyediakan fasilitas belajar yang diperoleh dari ibu Hesti Lestari orang tua dari Safira Dhiya Rashida, orang tua memberikan peralatan sekolah dan buku pelajaran, untuk hp ada tetapi tidak sepenuhnya milik siswa.

Dari hasil wawancara dengan ibu Riyati orang tua dari Renata Suci Ramadhani, menyatakan bahwa:

Untuk fasilitas ya akan saya belikan pastinya karena saya sebagai orang tua tetapi hanya perlengkapan belajar, dan hp digunakan hanya untuk belajar dan masih saya awasi ketika bermain hp.<sup>18</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai menyediakan fasilitas belajar yang diperoleh dari ibu Riyati orang tua dari Renata Suci Ramadhani, orang tua memberikan peralatan belajar untuk sekolah dan hp hanya untuk belajar dan menerima info dari sekolah.

---

<sup>17</sup> Wawancara Dengan ibu Hesti Lestari, 26 Maret 2022

<sup>18</sup> Wawancara Dengan ibu Riyati, 26 Maret 2022

Dari hasil wawancara dengan Bapak Margono orang tua dari M.

Febnando Akbar, menyatakan bahwa:

Untuk fasilitas pastinya peralatan sekolah, HP untuk sekolah tetapi untuk mainan game, saya tidak pernah pantau kalau dia lagi main game. Saya tau ketika saya dirumah kebanyakan memang nando kebanyakan bermain game. Dia punya kakak tetapi kakaknya juga sibuk bekerja.<sup>19</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai menyediakan fasilitas belajar yang diperoleh dari bapak Margono orang tua dari M. Febnando Akbar, orang tua sudah memfasilitasi tetapi tidak digunakan dengan sebaik-baiknya karena di rumah Nando ibunya sudah tiada maka dari itu saat bermain game melulu tidak ada yang memarahinya.

Dari hasil wawancara dengan ibu Titik Sutriah orang tua dari M.

Enggar Fauzi, menyatakan bahwa:

Fasilitas yang diberikan ya tentu buku yang dia perlukan dan hp. Tetapi hp itupun untuk barengan dengan kakaknya yang juga masih SD kelas 6.<sup>20</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai menyediakan fasilitas belajar yang diperoleh dari ibu Titik Sutriah orang tua dari M. Enggar Fauzi, orang tua sudah memfasilitasinya dengan buku apa yang diperlukan untuk sekolah dan hp walaupun masing barengan dengan kakaknya.

Dari pernyataan hasil wawancara dari ke 6 orang tua mengenai menyediakan fasilitas belajar di atas, dapat diketahui bahwa fasilitas

---

<sup>19</sup> Wawancara Dengan bapak Margono, 26 Maret 2022

<sup>20</sup> Wawancara Dengan ibu Titik Sutriah, 26 Maret 2022

yang diberikan yaitu peralatan sekolah seperti buku, dan HP tetapi terbatas.

#### 4) Memberikan motivasi

Pemberian motivasi penting untuk menunjang belajar siswa karena dukungan dari orang tua itu yang dapat mendorong semangat belajar siswa.

Dari hasil wawancara dengan bapak Poniman orang tua dari Joni Dwi Ramadhan, menyatakan bahwa:

Pastinya memberikan arahan, pintar untuk kamu tidak pintar ya untuk kamu sendiri. Dikasih hadiah kalau memang mendapat juara kelas, dikasih makanan yang dia suka seperti ayok makan bakso dan lain-lain, lalu dikasih mainan kesukaan dia apa yang dia mau terserah begitu.<sup>21</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian motivasi yang diperoleh dari bapak Poniman orang tua dari Joni Dwi Ramadhan, orang tua memberikan motivasi untuk belajar yaitu dengan sering memberikan kata-kata atau pujian, dan tidak ketinggalan juga ada hadiah yang akan diberikan dari orang tua untuknya. Itu dilakukan agar siswa dapat lebih semangat dalam belajar.

Dari hasil wawancara dengan ibu Israhayu orang tua dari Desti Amalia Putri, menyatakan bahwa:

Memotivasinya ya dengan mendorong anak agar semangat belajar, dengan memberikan kalimat yang berkaitan dengan cita-

---

<sup>21</sup> Wawancara Dengan bapak Poniman, 26 Maret 2022

cita contoh: kan katanya dia mau jadi guru kalau mau jadi guru, harus pintar juga dengan belajar yang rajin begitu mba. Kalau pintar juga mau daftar ke sekolah mana saja enak pasti diterima. Kalau masalah juara kelas pasti ada sendiri yang sudah disiapkan tetapi bukan berarti saya iming-imingi mau dikasih hadiah.<sup>22</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian motivasi yang diperoleh dari ibu Israhayu orang tua dari Desti Amalia Putri, orang tua menyemangati yang berkaitan dengan cita-citanya agar muncul semangat belajar dari dalam dirinya.

Dari hasil wawancara dengan ibu Hesti Lestari orang tua dari Safira Dhiya Rashida, menyatakan bahwa:

Dengan memberinya semangat, semangat belajar ya nak memang belajar itu tidaklah mudah tapi nanti kamu dapat merasakan manfaatnya sendiri. Bentuk motivasinya juga kalau dia mendapat nilai bagus ya akan saya ajak kemana sesuka dia sebagai bentuk hadiah kalau nilainya bagus ya saya sanjung.<sup>23</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian motivasi yang diperoleh dari ibu Hesti Lestari orang tua dari Safira Dhiya Rashida, orang tua menyemangati dengan memberikan nasihat, hadiah juga akan diberikan dan juga dalam bentuk pujian.

Dari hasil wawancara dengan ibu Riyati orang tua dari Renata Suci Ramadhani, menyatakan bahwa:

Menyemangatnya supaya semangat belajar, dikasih tau kalau main ya main tapi harus tetap ingat kalau ada tugas yang harus dikerjakan sama belajar kewajibanmu sebagai anak sekolah. Kalau dia mendapat juara kelas ya pastinya orang tua senang

---

<sup>22</sup> Wawancara Dengan ibu Israhayu, 26 Maret 2022

<sup>23</sup> Wawancara Dengan ibu Hesti Lestari, 26 Maret 2022

perihal hadiah akan dikasih tapi bukan saya iming-imingi nanti dia belajar karena hadiah aja dong.<sup>24</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian motivasi yang diperoleh dari ibu Riyati orang tua dari Renata Suci Ramadhani, orang tua menyemangati belajar dengan ucapan lalu pemberian hadiah tetapi bukan dengan iming-iming, jadi siswa belajar dengan kesungguhan hatinya.

Dari hasil wawancara dengan bapak Margono orang tua dari M. Febanando Akbar, menyatakan bahwa:

Saya pasti senang jika dia mendapat juara kelas tetapi dari kelas 1 sampai sekarang tidak pernah mendapat juara kelas, kalau mendapat ya akan saya beri hadiah, kalau malam saya ingatkan kalau kamu harus belajar dibuka bukunya dikerjain tugasnya bukan main game terus.<sup>25</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian motivasi yang diperoleh dari bapak Margono orang tua dari M. Febnando Akbar, orang tua memberikan nasihat dan mengingatkan agar tidak main hp dan bermain game terus supaya belajar dan dibuka bukunya.

Dari hasil wawancara dengan ibu Titik Sutriah orang tua dari M. Enggar Fauzi, menyatakan bahwa:

Saya motivasi dengan ucapan agar anak semangat. Saya kasih uang buat jajan, kalau bisa dapat juara kelas ya saya beri hadiah. Kalau anak saya belajar biasanya minta duit agar semangat belajar tetapi tidak semua anak begitu.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara Dengan ibu Riyati, 26 Maret 2022

<sup>25</sup> Wawancara Dengan bapak Margono, 26 Maret 2022

<sup>26</sup> Wawancara Dengan ibu Titik Sutriah, 26 Maret 2022

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian motivasi yang diperoleh dari ibu Titik Sutriah orang tua dari M. Enggar Fauzi, orang tua berusaha memberikan semangat tidak hanya dengan ucapan tetapi dengan diberi uang untuk membuat siswa mau belajar.

Dari pernyataan hasil wawancara dari ke 6 orang tua mengenai pemberian motivasi di atas, dapat diketahui bahwa orang tua memberikan pujian, hadiah, kata-kata semangat, dan nasehat.

#### 5) Memberikan Hukuman

Pemberian hukuman juga penting diperlukan untuk membuat efek jera kepada siswa. Dengan adanya hukuman bukanlah suatu yang menyenangkan tetapi dengan hukuman itulah dapat membuat seseorang mempunyai rasa takut dan tidak mengulangnya lagi.

Dari hasil wawancara dengan bapak Poniman orang tua dari Joni Dwi Ramdhan, menyatakan bahwa:

Kalau masalah hukuman saya tidak berikan hukuman karena Joni ini terbilang nurut anaknya, kalau masalah nilainya jelek saya omongin saja harus belajar agar nilainya bagus.<sup>27</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian hukuman yang diperoleh dari bapak Poniman orang tua dari Joni Dwi Ramdhan, orang tua hanya memberikan nasihat kalau mau nilainya bagus harus lebih giat lagi belajar.

---

<sup>27</sup> Wawancara Dengan bapak Poniman, 26 Maret 2022



Dari hasil wawancara dengan ibu Israhayu orang tua dari Desti

Amalia Putri, menyatakan bahwa:

Sekedar ucapan kalau nilainya jelek ya tidak akan terwujud cita-citanya itu akan jadi tanggunganmu sendiri supaya dia berfikir agar lebih giat belajar.<sup>28</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian hukuman yang diperoleh dari ibu Israhayu orang tua dari Desti Amalia Putri orang tua hanya memberikan nasihat kalau mau nilainya bagus harus lebih giat lagi belajar.

Dari hasil wawancara dengan ibu Hesti Lestari orang tua dari

Safira Dhiya Rashida, menyatakan bahwa:

Ya pasti saya omelin, dan tidak boleh main sebagai bentuk perhatian saya. Saya suruh belajar lagi dirumah jangan kebanyakan main.<sup>29</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian hukuman yang diperoleh dari ibu Hesti Lestari orang tua dari Safira Dhiya Rashida, orang tua terutama ibunya akan memarahinya dan membatasi bermainnya.

Dari hasil wawancara dengan ibu Riyati orang tua dari Renata

Suci Ramadhani, menyatakan bahwa:

Kalau nilainya jelek atau prestasinya menurun akan saya kurangi uang jajanya, tidak diberi uang untuk membeli kuota internet agar tidak main hp.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Wawancara Dengan ibu Israhayu, 26 Maret 2022

<sup>29</sup> Wawancara Dengan ibu Hesti Lestari, 26 Maret 2022

<sup>30</sup> Wawancara Dengan ibu Riyati, 26 Maret 2022

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian hukuman yang diperoleh dari ibu Riyati orang tua dari Renata Suci Ramadhani, orang tua memberikan ancaman berupa mengurangi dan tidak memberi uang untuk membeli kuota/paketan untuk hp.

Dari hasil wawancara dengan bapak Margono orang tua dari M. Febnando Akbar, menyatakan bahwa:

Kalau dapat nilai jelek, hukuman yang saya berikan yaitu bermain hp akan saya batasi waktunya belajar dulu baru main hp karena ibunya sudah tidak ada belajarnya juga kalau tidak ada niat dari diri sendiri pasti susah, dan tidak boleh main sepulang sekolah.<sup>31</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian hukuman yang diperoleh dari bapak Margono orang tua dari M. Febanando Akbar, orang tua memberikan ancaman berupa membatasi waktu bermain hp dan waktu mainya.

Dari hasil wawancara dengan ibu Titik Sutriah orang tua dari M. Enggar Fauzi, menyatakan bahwa:

Saya memberikan ancaman kepada dia apalagi kalau tidak belajar, pembatasan bermain dengan teman-temannya, tidak main otomatis saya tidak memberi uang jajan kembali. Karena dengan begitu dia mau mengerjakan tugasnya.<sup>32</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai pemberian hukuman yang diperoleh dari ibu Titik Sutriah orang tua dari M. Enggar Fauzi,

---

<sup>31</sup> Wawancara Dengan bapak Margono, 26 Maret 2022

<sup>32</sup> Wawancara Dengan ibu Titik Sutriah, 26 Maret 2022

orang tua memberikan ancaman membatasi bermain dengan temanya, dan tidak memberinya uang jajan diluar uang jajan ke sekolah.

Dari pernyataan hasil wawancara dari ke 6 orang tua mengenai pemberian hukuman di atas, dapat diketahui bahwa orang tua memberi hukuman seperti memarahi serta membatasi waktu bermain.

Hal ini juga di dukung oleh hasil angket yang diberikan ke siswa untuk memperkuat hasil wawancara mengenai motivasi ekstrinsik. Untuk mengetahui motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa peneliti telah melakukan penelitian dan memberikan angket kepada siswa karena orang tua dalam memotivasi siswa juga berbeda-beda.

Untuk mengetahui motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo, peneliti menggunakan angket sekala likert dengan 2 jawaban iya dan tidak. Angket yang telah diberikan kepada 6 siswa yang diantaranya 2 siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, 2 siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan 2 siswa yang memiliki motivasi rendah. Data ini diperoleh dari 6 siswa yang menjadi responden. Hal ini dapat kita lihat sebagai berikut:

Table 4.6

## Data Hasil Penelitian angket Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Siswa

No .	Nomer Item soal															Juml ah	skor mak	%	
	Re s.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1				1
Jdr	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	15	80
Da p	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	15	86,666 67
Sd r	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	10	15	66,666 67	
Rs r	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	15	73,333 33	
Mf a	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	7	15	46,666 67	
Me f	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9	15	60	

**Ket:**

No Res = Nomer Responden/nama siswa

1= nilai yang menjawab Iya pada soal angket

0= nilai yang menjawab Tidak pada soal angket

Rumus mencari persentase:  $\frac{\text{Jumlah}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban dari 6 responden dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Persentase jawaban reponden 1= 80% artinya siswa tidak selalu belajar dengan orang tua, siswa tidak bertanya jika kurang memahami tugas sekolah, dan orang tua tidak membeli buku jika buku untuk belajar kurang hanya buku dari sekolah yang dibeli.

- b) Persentase jawaban reponden 2= 86,6% artinya orang tua tidak selalu memberikan semangat, dan orang tua tidak memberikan ruang belajar di rumah agar lebih berkonsentrasi.
- c) Persentase jawaban reponden 3= 66,6 artinya tidak selalu belajar dengan orang tua, tidak bertanya jika kurang memahami tugas sekolah, orang tua tidak bertanya mengenai bagaimana setelah belajar di sekolah, orang tua tidak memberikan ruang agar lebih berkonsentrasi, dan orang tua tidak bertanya apakah ada tugas atau tidak.
- d) Persentase jawaban reponden 4= 73,3% artinya orang tua tidak selalu memberikan semangat, orang tua tidak selalu bertanya bagaimana belajarnya di sekolah, dan orang tua tidak bertanya ada tugas atau tidak.
- e) Persentase jawaban reponden 5= 46,6 artinya tidak selalu orang tua memberi hadiah ketika mendapat prestasi belajar, tidak dibantu ketika menemui kesulitan belajar, tidak selalu memberi semangat, orang tua tidak selalu menasehati, tidak selalu belajar dengan orang tua, orang tua tidak membelikan buku yang kurang, orang tua tidak bertanya perlengkapan sekolah apa yang kurang, dan orang tua tidak memberikan ruang agar berkonsentrasi.
- f) Persentase jawaban reponden 6= 60% artinya orang tua tidak selalu memberikan hadiah, tidak selalu memberikan semangat, tidak selalu memberikan nasehat, tidak selalu belajar dengan orang tua, tidak

membeli buku jika kurang, dan tidak bertanya kepada siswa setelah pulang sekolah.

Jadi hasil persentase tersebut didapat dari siswa yang menjawab Iya berkaitan dengan peran orang tua sebagai motivasi ekstrinsik pada pertanyaan angket lalu dibagi dengan skor maksimal sebanyak 15 karena pertanyaan sebanyak 15 soal dan dikali dengan 100%. Maka diketahui peran yang diberikan orang tua dalam memotivasi belajar siswa.

Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa peran yang diberikan orang tua dalam memotivasi belajar siswa berbeda-beda seperti pemberian semangat, selalu belajar dengan orang tua, dan orang tua bertanya kepada siswa tentang bagaimana tadi belajarnya di sekolah ada yang bertanya dan ada orang tua yang tidak bertanya kepada siswa. Bentuk peran yang diberikan oleh orang tua kepada siswa akan mempengaruhi motivasi dalam belajarnya. Hal tersebut menyebabkan motivasi belajar yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 1 Bumiharjo

Dalam memotivasi belajar siswa memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambatnya.

Berdasarkan wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa, Bapak Poniman menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung yaitu pemberian hadiah, sehingga anak mau mengerjakan tugas secara bersemangat. Dan faktor penghambatnya orang tua sibuk.”<sup>33</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa yang diperoleh dari bapak Poniman yaitu pendukung pemberian hadiah sedangkan penghambatnya orang tua sibuk.

Berdasarkan wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa, ibu Israhayu menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung yaitu pemberian nasehat agar termotivasi. Dan faktor penghambatnya orang tua sibuk.”<sup>34</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa yang diperoleh dari ibu Israhayu yaitu pendukung pemberian nasehat sedangkan penghambatnya orang tua sibuk.

Berdasarkan wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa, ibu Hesti Lestari menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung yaitu orang tua memantau ketika belajar. Dan faktor penghambatnya orang tua sibuk”.<sup>35</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa yang diperoleh dari ibu Hesti Lestari yaitu pendukung orang tua memantau ketika belajar sedangkan penghambatnya orang tua sibuk.

---

<sup>33</sup>Wawancara Dengan bapak Poniman, 26 Maret 2022

<sup>34</sup>Wawancara Dengan ibu Israhayu, 26 Maret 2022

<sup>35</sup>Wawancara Dengan ibu Hesti Lestari, 26 Maret 2022

Berdasarkan wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa, ibu Riyati menyatakan bahwa:

”Faktor pendukung yaitu kalau nilai bagus dan juga juara kelas tentu hadiah jika nilai menurun ya diberi hukuman. Dan faktor penghambatnya malas dan banyak main.”<sup>36</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa yang diperoleh dari ibu Riyati yaitu pendukung orang tua memberikan hadiah dan hukuman sedangkan penghambatnya siswa malas.

Berdasarkan wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa, Bapak Margono menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung yaitu dengan menasehati agar termotivasi. Dan faktor penghambatnya saya sibuk bekerja kurang memantau dan tidak saya les kan.”<sup>37</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa yang diperoleh dari bapak Margono yaitu pendukung orang tua memberikan nasehat sedangkan penghambatnya orang tua sibuk bekerja dan tidak ada bimbingan belajar di luar jam sekolah.

Berdasarkan wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa, ibu Titik Sutriah menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung yaitu dengan pemberian hadiah. Dan faktor penghambatnya malas belajar, kalau masih pengen main disuruh belajar tidak mau.”<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Wawancara Dengan ibu Riyati, 26 Maret 2022

<sup>37</sup> Wawancara Dengan bapak Margono, 26 Maret 2022

<sup>38</sup> Wawancara Dengan ibu Titik Sutriah, 26 Maret 2022



Dari pernyataan hasil wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa yang diperoleh dari ibu Titik Sutriah yaitu pendukung pemberian hadiah dan penghambatnya malas belajar, sesuai kondisi dia jika dipaksa belajar tidak akan mau.

Dari pernyataan hasil wawancara dari ke 6 orang tua mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa di atas, dapat diketahui bahwa faktor pendukungnya yaitu orang tua memberikan kedisiplinan belajar, orang tua memantau siswa belajar di rumah, pemberian hadiah dan hukuman serta pemberian nasehat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kondisi siswa sesuai dengan siswa itu sendiri, orang tua sibuk bekerja, serta tidak adanya bimbingan belajar (les).

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo**

Jeanne Ellis Ormrod mengungkapkan bahwa motivasi sebagai sesuatu yang dapat menghidupkan perilaku, motivasi akan membuat seseorang bergerak yang akan membawa mereka ke dalam tujuan tertentu.<sup>39</sup>

Motivasi belajar banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berkaitan dengan

---

<sup>39</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Merrill Prentice Hall: Penerbit Erlangga, 2008), 58.

kondisi fisik individu seperti adanya kebutuhan seperti cita-cita, keinginan untuk kemajuan dirinya, serta minat. Sedangkan faktor eksternalnya seperti faktor dari luar antara lain adanya hadiah, kompetisi, serta hukuman.

Bentuk peran yang di berikan oleh orang tua kepada siswa akan mempengaruhi motivasi dalam belajarnya. Hal tersebut menyebabkan motivasi belajar yang di miliki setiap siswa berbeda-beda.

- a. Siswa dengan persentase motivasi belajar tinggi cenderung memiliki minat belajar tinggi karena orang tuanya lebih banyak memberikan ketegasan serta kedisiplinan di dalam belajar dan asupan-asupan yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, seperti memasukkan siswa pada kegiatan les atau bimbingan belajar, ada waktu belajar ada waktunya bermain. Selain itu tidak hanya belajar disekolah mengenai masalah dunia, siswa diajarkan juga berkaitan dengan ibadah sebagai bentuk penanaman nilai agama.
- b. Siswa dengan persentase belajar sedang cenderung memiliki minat belajar sedang karena orang tuanya sudah memberikan peran hanya saja siswa tidak diberi tambahan belajar seperti kegiatan les. Selain di sekolah, mereka harus belajar mandiri karena orang tua sibuk. Selain itu mengandalkan handphone untuk mencari jawaban ketika tidak tahu jawaban dari tugas mereka.
- c. Siswa dengan persentase belajar rendah cenderung memiliki minat belajar rendah karena memang hanya mendapat pelajaran dari sekolah

dan orang tuanya yang sibuk bekerja ditambah dengan adanya salah satu dari orang tua yang sudah tiada menyebabkan siswa harus belajar mandiri. Selain itu siswa akan belajar dan bermain sesuka hati mereka.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 1 Bumiharjo

Dalam setiap hal yang dilakukan oleh seseorang pastilah tidak terlepas dari adanya faktor. Baik itu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat berjalannya sesuatu termasuk juga bagaimana pelaksanaan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo. Faktor tersebut berakibat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

### a. Faktor pendukung

Faktor pendukung motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Bumiharjo sebagai berikut:

#### 1) Orang tua memberikan kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar yang diterapkan orang tua membuat siswa mampu memilah waktu dan disiplin dengan waktu. Waktu akan digunakan untuk belajar dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

## 2) Orang tua memantau siswa belajar di rumah

Kegiatan memantau siswa belajar di rumah adalah suatu hal yang dapat membuat siswa mempunyai aturan. Seperti hp yang sudah difasilitasi tidak akan banyak dibuka dibandingkan buku.

## 3) Pemberian hadiah dan hukuman

Pemberian hadiah dan hukuman merupakan cara yang dapat mendorong siswa agar lebih semangat dalam belajar. Pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa sedangkan pemberian hukuman, adalah tindakan yang ditujukan kepada siswa agar memunculkan rasa tanggungjawab.

## 4) Pemberian nasehat

Pemberian nasihat agar siswa semakin semangat dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Orang tua memberikan nasehat ataupun arahan sebagai salah satu faktor pendukung untuk memotivasi belajar siswa.

### b. Faktor penghambat

Faktor penghambat motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Bumiharjo sebagai berikut:

1) Kondisi siswa

Ketika siswa lelah, siswa cenderung tidak akan mau jika disuruh untuk belajar. Seberapapun paksaan dari orang tua untuk memberikan motivasi kepada siswa serta dukungan jika siswa sendiri tidak mau belajar ya tetap tidak akan belajar. Kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar yang kurang maka akan mengakibatkan motivasi siswa menjadi turun.

2) Orang tua sibuk bekerja

Orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang dalam melakukan pendampingan dalam kegiatan belajar siswa. Sehingga waktu dan kesempatan untuk mendampingi siswa ketika sedang belajar di rumah sudah habis digunakan untuk bekerja, sedangkan malam harinya orang tua sudah kelelahan akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut. Hal ini menjadikan orang tua menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah.

3) Tidak adanya bimbingan belajar (les)

Orang tua memiliki faktor ekonomi tergolong rendah sangat kesulitan ketika akan menambah kegiatan belajar di luar sekolah. Ketika penambahan waktu belajar di luar jam sekolah tentu akan menambah biaya yang dikeluarkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa memiliki hubungan antara bagaimana peran orang tuanya sendiri dan kegiatan belajar. Disini peran orang tua dibutuhkan dan sangatlah penting. Ada yang perannya maksimal dan kurang maksimal karena adanya berbagai faktor. Ada yang sibuk, tetapi tetap memantau siswa, ada yang memberikan fasilitas hanya untuk keperluan sekolah tetapi buku penunjang lainnya tidak ada, kemudian pemberian nasehat agar siswa lebih giat dalam belajar. Ada orang tua yang perannya kurang maksimal dan tidak adanya tambahan bimbingan belajar di luar sekolah. Orang tua tidak bisa menyerahkan seluruh tanggung jawab kepada pihak sekolah karena di sekolah waktu belajar terbatas artinya ada jam dimana siswa harus pulang.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo adalah faktor pendukung: orang tua memberikan kedisiplinan belajar, orang tua memantau siswa belajar di rumah, pemberian hadiah dan hukuman, serta pemberian nasehat. Dan faktor penghambat dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Bumiharjo

adalah kondisi siswa itu sendiri, orang tua sibuk bekerja karena tuntutan pekerjaan yang digeluti, serta tidak adanya bimbingan belajar (les) yang dapat menambah waktu belajar di luar jam sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk memotivasi belajar siswa maka penulis memberikan saran kepada orang tua antara lain:

1. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan kesibukannya dalam bekerja, sebaiknya waktu luangnya digunakan untuk menemani siswa belajar di rumah.
2. Menemani mereka ketika belajar menemui kesulitan di saat mengerjakan tugas karena kepada orang tualah masa depan siswa ada ditangan mereka.
3. Memberikan bimbingan belajar atau les jika dirasa tidak ada yang membantu siswa belajar di rumah dan tidak pahamnya akan pembelajaran.
4. Selain itu, orang tua hendaknya selalu aktif dalam memberikan motivasi. Karena siswa sendiri belajar sesuai dengan kondisi dan keinginan mereka. Adapun motivasi yang diberikan dapat berupa perhatian, hukuman, dorongan belajar, serta nasehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Jakarta : BINTANG INDONESIA JAKARTA, tt.
- Burhan Asmawati, *Buku Ajar Etika Umum*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2019.
- Darmadi Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Fatimatuszuhro Eny, "Peran Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam," Sumbula No. 1/Juni 2020.
- Graha Chairinniza, *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hamdani. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011.
- Hamid Abdul. *Memaknai Kehidupan*. Banten: Makmood Publishing, 2020.
- Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016
- Hanafiah Nanang, dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama, 2009.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016.
- Hurit Roberta Uron. Majidatun Ahmala, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: MEDIA SANIS INDONESIA, 2021.
- Ihsan Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013.
- Ikhsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2003.



- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015.
- Laila Kanti Safitri, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro Pusat, (Skripsi IAIN Metro Lampung, 2020).
- Lestari Sri. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai & Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: KENCANA, 2016.
- Mardiani Desika Putri, “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivai Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Anak Sebagai Dampak Wabah Covid-19,” *Jurnal PARADIGMA*, No. 1/April 2021.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Nurdin Ismail, Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Ormrod Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Merrill Prentice Hall : Penerbit Erlangga, 2008.
- Padil dan Triyo Supriyatno. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI, 2010).
- Pradnyana Putu Beny, *Pembelajaran Berbasis Masalah Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar*, (Bali: Surya Dewata (SD), 2021.
- Purwa Atmaja Prawira. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2013.
- Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung : PT REMAJA RODAKARYA, 2011.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Sofyan. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: ALFABETA, cv, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung : Alfabeta, 2016.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Umi Farida, Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, (Skripsi Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PRA-SURVEY

<https://siswaik.metrouiniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/prasurvey/>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dwardana Kumpang 15A Linggajaya Metro Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fakultas.metrouiniv.ac.id](http://www.fakultas.metrouiniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah@metrouiniv.ac.id](mailto:tarbiyah@metrouiniv.ac.id)

Nomor : B-2323/In 28/J/Tl. 01/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
**KEPALA SD N 1 BUMIHARJO**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: <b>NUR MAIDA</b>
NPM	: 1801050037
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: <b>PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SD N 1 BUMIHARJO PADA MASA PANDEMI COVID-19</b>

untuk melakukan prasurvey di SD N 1 BUMIHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juni 2021  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003

## LAMPIRAN 2 SURAT BALASAN PRA-SURVEY



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 BUMIHARJO  
KECAMATAN BATANGHARI**

*In. Mairo Sukarna No. 258 Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*

No : 422/ 107 /B.UPTD.06/SO/01.04/2021  
Lampiran :  
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
di  
Tempat

*Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor: B-2323/In.28/J/TL.01/06/2021 perihal izin Research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research:

Nama : **NUR MAIDA**  
NPM : 1801050037  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK SDN 1 BUMIHARJO PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bumiharjo, 09 Agustus 2021  
Kepala Sekolah  
  
**ENDANG TRIMUSIH S.Pd**  
NIP.19651015 198403 2 003

## LAMPIRAN 3 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1671/In.28.1/J/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR MAIDA**  
NPM : 1801050037  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 April 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003

## LAMPIRAN 4 SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1738/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 1 BUMIHARJO  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1739/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 27 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **NUR MAIDA**  
NPM : 1801050037  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 BUMIHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

## LAMPIRAN 5 BALASAN SURAT IZIN RESEARCH



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 1 BUMIHARJO  
KECAMATAN BATANGHARI

*Jln. Harjo Sudarmo No. 258 Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*

No : 422/ 13 /II.UPTD.06/SDN.01.04/2022  
Lampiran :  
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
di \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor: B-5383/In.28/D.1/TL.00/12/2022 perihal izin Research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research:

Nama : **NUR MAIDA**  
NPM : 18010500037  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI (SD NEGERI 1 BUMIHARJO

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bumiharjo, 12 Mei 2022  
Kepala Sekolah  
  
**ENDANG TRIMULATSIH, S.Pd**  
NIP.19631015 198403 2 003



## LAMPIRAN 6 SURAT TUGAS PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 151 A Kelapa Dua, Metro, Lampung 34111

Telepon (0726) 41502, Faksimil (0726) 41706, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iain@iainmetro.ac.id

### **SURAT TUGAS**

Nomor: B-1739/In 28/D 1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR MAIDA  
NPM : 1801050037  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 BUMIHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 April 2022



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003

## LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsriyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47298 Website: digilib.metroiain.ac.id pustaka.iain@metroiain.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-375/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa .

Nama : Nur Maida  
NPM : 1801050037  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801050037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

## LAMPIRAN 8 BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah@metrouniv.ac.id)

### BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Maida  
NPM : 1801050037  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO

Buwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 April 2022

Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**

NIP. 19700721 199903 1 003

## LAMPIRAN 9 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Nur Maida  
 NPM : 1801050037

Jurusan : PGMI  
 Semester : VII (tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 23 NOV 2021		Acc Outline . Tentukan bentuk BAB I dan BAB II	
	Senin 6 Des 2021		Acc BAB I dan II Tentukan APD .	
	Senin 6 Des 2021		APD diuraikan di Teori	
	Senin 6 Des 2021		Acc APD Tentukan awal data di Capaian.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nur Maida  
NPM : 1801050037

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 24 Mei 2022		Perbedaan kemandirian suami dg padam	
			Ace Rasyidi Sup Pengantar.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

## **LAMPIRAN 10 OUTLINE**

### **OUTLINE**

#### **PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Peran Orang Tua

- 1. Pengertian Peran Orang Tua
- 2. Indikator Peran Orang Tua
- 3. Peran Orang Tua Dalam Islam
- 4. Peran Orang Tua Dalam Belajar Anak
- 5. Tanggung Jawab Orang Tua

B. Motivasi Belajar

- 1. Pengertian Motivasi
- 2. Ciri-ciri Motivasi Belajar
- 3. Fungsi Motivasi Belajar
- 4. Macam Motivasi
- 5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

6. Indikator Motivasi Belajar

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Angket/kuesioner
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Bumiharjo
- b. Visi dan misi SD Negeri 1 Bumiharjo
- c. Data guru dan siswa SD Negeri 1 Bumiharjo
- d. Lokasi SD Negeri 1 Bumiharjo
- e. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumiharjo
- f. Sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Bumiharjo

2. Deskripsi Data Hasil penelitian

- a. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SD NEGERI 1 BUMIHARJO
- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Belajar Siswa SD NEGERI 1 BUMIHARJO

B. Pembahasan Hasil Penelitian

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

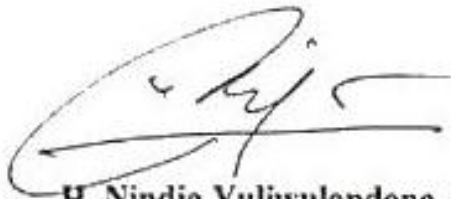
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, November 2021  
Mahasiswa Ybs



**Nur Maida**  
NPM. 1801050037



## LAMPIRAN 11 ALAT PENGUMPUL DATA

### ALAT PENGUMPULAN DATA

(APD)

#### A. Pedoman Wawancara

##### 1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada orang tua siswa kelas 5, siswa kelas 5, agar mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dan kendala yang dihadapi dalam memotivasi belajar siswa.
- b. Informasi yang didapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

##### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin merekam.
- b. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan yang diperlukan secara beruntun.
- c. Penutup, dengan mengucapkan salam dan terimakasih.
- d. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diharapkan.

##### 3. Daftar wawancara dengan orang tua kelas 5 SD Negeri 1

###### Bumiharjo

- a. Identitas Informan  
Nama orang tua :  
Nama siswa/siswi :  
Pekerjaan :
- b. Butir-butir pertanyaan
  - 1) Bagaimana anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa?
  - 2) Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam mengatasi kesulitan dan memotivasi belajar siswa?
  - 3) Fasilitas apa saja yang anda berikan kepada siswa untuk menunjang belajarnya?
  - 4) Apa bentuk motivasi yang pernah anda berikan kepada siswa?
  - 5) Hukuman apa yang akan anda berikan ketika siswa malas belajar dan mendapat nilai jelek?
  - 6) Siapa yang dapat membantu siswa belajar ketika anda bekerja?
  - 7) Menurut anda apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa?

##### 4. Daftar wawancara dengan siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo

- a. Identitas Informan  
Nama :

Kelas :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Bagaimana cara adik mengerjakan tugas/PR di rumah jika tidak ada yang membantu?
- 2) Apakah ketika mengalami kesulitan belajar dan menemui tugas/pr yang sulit adik langsung bertanya kepada orang tua?
- 3) Apakah fasilitas yang diberikan orang tua dapat membuat semangat belajar? berikan contoh fasilitasnya
- 4) Kapan biasanya adik berusaha mengerjakan tugas secara bersemangat?
- 5) Bagaimana cara adik agar tidak mendapat hukuman dari orang tua?
- 6) Bagaimana sikap adik ketika melihat teman mendapat juara kelas?

**B. Angket/kuesioner**

Instrumen kisi-kisi angket peran orang tua sebagai motivasi

(ekstrinsik).

NO.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Pemberian perhatian	1,4,6,12,15	5
2.	Mengenali kesulitan belajar	3,7,9,13,14	5
3.	Menyediakan fasilitas belajar	2,8,11,5,10,	5
			15

**1. Petunjuk Pengisian**

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang sudah disediakan.
- b. Angket ini berbentuk pilihan ganda, maka dari itu pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda ketahui
- c. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
- d. Identitas siswa hanya untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai di kelas serta terjamin kerahasiaannya.
- e. Berikan jawaban dengan jujur

**2. Identitas Siswa**

Nama :

Kelas :

**3. Daftar pertanyaan tentang motivasi ekstrinsik yang diberikan orang tua untuk memotivasi belajar siswa.**

1. Orang tua menyemangati ketika saya belajar di rumah
  - A. Ya
  - B. Tidak
2. Pemberian hadiah dari orang tua akan diberikan ketika saya mendapat prestasi belajar
  - A. Ya
  - B. Tidak
3. Ketika menemui kesulitan belajar, saya akan dibantu orang tua
  - A. Ya
  - B. Tidak
4. Semangat yang diberikan orang tua membuat saya tidak malas untuk belajar ketika di rumah
  - A. Ya
  - B. Tidak
5. Orang tua membelikan alat tulis ketika saya meminta
  - A. Ya
  - B. Tidak
6. Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk belajar lebih giat
  - A. Ya
  - B. Tidak
7. Ketika belajar dan menemui tugas/PR yang sulit, saya selalu belajar dengan orang tua
  - A. Ya
  - B. Tidak
8. Fasilitas yang diberikan orang tua membuat saya semangat belajar
  - A. Ya
  - B. Tidak
9. Saya akan bertanya kepada orang tua jika kurang memahami tugas sekolah yang diberikan guru
  - A. Ya
  - B. Tidak
10. Jika buku untuk belajar kurang, orang tua membelikanya untuk saya
  - A. Ya
  - B. Tidak
11. Orang tua bertanya kepada saya buku dan alat perlengkapan sekolah apa yang saya butuhkan dan memberinya
  - A. Ya
  - B. Tidak

12. Orang tua selalu bertanya kepada saya bagaimana tadi belajarnya ketika di sekolah
  - A. Ya
  - B. Tidak
13. Saya fokus belajar di rumah ketika orang tua memberikan ruang agar saya lebih berkonsentrasi
  - A. Ya
  - B. Tidak
14. Orang tua membolehkan saya belajar di ruangan mana saja di rumah agar saya belajar bisa lebih fokus
  - A. Ya
  - B. Tidak
15. Orang tua bertanya kepada saya apakah ada tugas/PR yang diberikan oleh guru sepulang sekolah
  - A. Ya
  - B. Tidak

### C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan
  - a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian.
  - b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data penunjang yang berkaitan dengan penelitian.
  - c. Waktu pelaksanaan bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan sampai diperoleh data yang diharapkan.

### 2. Pedoman Dokumentasi

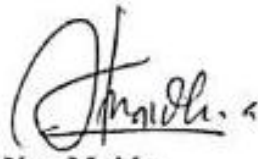
NO.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah Singkat Berdirinya SD NEGERI 1 BUMIHARJO		
2.	Visi dan Misi SD NEGERI 1 BUMIHARJO		
3.	Data Guru dan Siswa SD NEGERI 1 BUMIHARJO		
4.	Lokasi SD NEGERI 1 BUMIHARJO		
5.	Struktur Organisasi SD NEGERI 1 BUMIHARJO		
6.	Sarana dan Prasarana di SD NEGERI 1 BUMIHARJO		

Mengetahui  
Pembimbing,



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Desember 2021  
Mahasiswa Ybs



**Nur Maida**  
NPM. 1801050037

## LAMPIRAN 12 HASIL WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

### Kisi-kisi wawancara dengan orang tua siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo

Nama orang tua : Ponimon  
Nama siswa/siswi : Joni Awi Ramadhon  
Pekerjaan : Petani

1. Bagaimana anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa?  
Dalam kegiatan belajar ya memberikan ucapan atau nasehat kepada anak kalau pintar itu untuk diri kamu sendiri. Disiplin belajar waktunya belajar ya belajar waktunya main ya main. memperhatikan dalam bentuk ibadah tapi ketika anak bermain jangan temanya. Orang tua tidak begitu memperhatikan.
2. Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam mengatasi kesulitan dan memotivasi belajar siswa?  
Saya memberikan arahan agar pintar kalau pelajaran susah ya harus dipelajari lagi, kalau belajar pelajaran sesuai kemauan dia mau diajari saja tetapi sudah menajagi. Setelah magrib sudah harus belajar dan mengerjakan tugas untuk memahaminya ya dengan mendidik tidak terlalu keras yang penting sesuai.
3. Fasilitas apa saja yang anda berikan kepada siswa untuk menunjang belajarnya?  
Untuk buku diluar beli kan sekolah, hanya kadang-kadang saya belinya, saya juga sebagai ayah tidak terlalu memperhatikan buku-buku anak saya, dan fasilitas hp digunakan untuk belajar tidak boleh dibawa ketika main.
4. Apa bentuk motivasi yang pernah anda berikan kepada siswa?  
pastinya memberikan arahan, pintar untuk kamu tidak pintar ya untuk kamu sendiri. Dikasih hadiah kalau memang mendapat juara kelas, dikasih makanan yang dia sukai seperti ayam makan bakso dll. Lalu dikasih mainan kesukaan dia apa yang dia mau terserah begitu.

5. Hukuman apa yang akan anda berikan ketika siswa malas belajar dan mendapat nilai jelek?

Kalau masalah hukuman saya tidak berikan hukuman karena jani ini terbilang nurutannya, kalau masalah nilainya jelek saya omongin saya harus belajar agar nilainya bagus.

6. Siapa yang dapat membantu siswa belajar ketika anda bekerja? .  
Kadang ibunya kadang kakaknya kalau tidak sibuk.  
Selengkapnya mengerjakan sendiri dan belajar sendiri.

7. Menurut anda apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa?

pendukung = pemberian hadiah, sehingga anak mau mengerjakan tugas karena bersemangat.  
penghambat = orang tua sibuk.

**Kisi-kisi wawancara dengan orang tua siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo**

Nama orang tua : Ustahoyu  
Nama siswa/siswi : Desti Amalia Putri  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Bagaimana anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa?  
Saya membikin semangat untuk anak saya, memantau ketika belajar walaupun terkadang hanya memantau sekilas, kalau tidak sibuk lebih mungkin saya bantu dan mengajari. kadang bantu mengerjakan tugasnya pada malam hari tetapi lebih sering Desti sendiri yang mengerjakan tugasnya.
2. Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam mengatasi kesulitan dan memotivasi belajar siswa?  
Untuk mengatasi kesulitan anak saya ketika belajar karena saya sibuk ayahnya juga sibuk dengan pekerjaan sehingga saya les kan tetapi hanya seminggu 2 kali. Sebenarnya saya bisa membantu tetapi agar lebih menungging nilainya juga.
3. Fasilitas apa saja yang anda berikan kepada siswa untuk menunjang belajarnya?  
Saya les (privat) ini mbak agar lebih menungging belajarnya, dan buku keperluan sekolah saja.
4. Apa bentuk motivasi yang pernah anda berikan kepada siswa?  
motivasi dengan mendorong anak agar semangat belajar yang berkaitan dengan cita-cita contoh: kan katanya mau jadi guru kalau mau jadi guru harus pintar dengan belajar yg rajin begitu mbak. Kalau pintar juga mau daftar ke sekolah mana saja enak pasti diterima. kalau masalah guru kelas pasti ada sendiri yang sudah dirapikan tetapi bukan berarti saya luring-luring mau dikasih perhatian.



5. Hukuman apa yang akan anda berikan ketika siswa malas belajar dan mendapat nilai jelek?  
Sederah ketika kalau nilainya jelek ya tidak akan krayud  
ata- atanya itu akan jadi tanggung jawab sendiri supaya  
dia berfikir agar lebih giat belajar.
6. Siapa yang dapat membantu siswa belajar ketika anda bekerja?  
tidak ada, punya kakak tetapi belajar dengan kakaknya  
Berkas, kalau sama ayahnya, ayahnya tidak telaten.
7. Menurut anda apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa?  
pendukung = pemberian nasihat agar termotivasi  
penghambat = orang tua sibuk

Kisi-kisi wawancara dengan orang tua siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo

Nama orang tua : Hesti Lestari  
Nama siswa/siswi : Safira Dhijya Rashida  
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga

1. Bagaimana anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa?  
Saya kadang mengajari anak saya belajar kalau saya tidak sibuk ditambah dengan saya sedang mempunyai anak bayi jadi kalau belajar kebanyakan anak belajar sendiri. Selain itu memperhatikan waktu belajarnya kadang ya saya suruh mengaji adiknya
2. Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam mengatasi kesulitan dan memotivasi belajar siswa?  
Kesulitan belajar biasanya anak saya belajar sendiri mau tugasnya sulit atau tidak anak saya lebih banyak belajar sendiri. Memang kadang sama ayahnya iya kalau ayahnya sempat kalau tidak ya belajar sendiri saya hanya memberikan semangat sekaligus fasilitas yang dia butuhkan.
3. Fasilitas apa saja yang anda berikan kepada siswa untuk menunjang belajarnya?  
Beli buku dan peralatan sekolah. Saya mbak untuk hp barengan sama saya, anak saya tidak saya ler kan walaupun di rumah punya adik bayi tetapi Safira mandiri kalau mengerjakan tugasnya.
4. Apa bentuk motivasi yang pernah anda berikan kepada siswa?  
Dengan memberinya semangat, belajar ya nak memang belajar tidaklah mudah tapi mami kamu pasti merasakan manfaatnya sendiri. Bentuk motivasinya juga kalau dia mendapat nilai bagus ya akan saya ajak kemana sepuasnya dia sebagai bentuk hadiah. Kalau nilainya bagus ya saya bangga.

5. Hukuman apa yang akan anda berikan ketika siswa malas belajar dan mendapat nilai jelek?

ya pasti saya amelin, dan tidak boleh main sebagai bentuk perhatian saya. Saya suruh belajar lagi dirumah jangan kebanyakan main.

6. Siapa yang dapat membantu siswa belajar ketika anda bekerja?

Tidak ada yang membantu,全靠 sendiri.

7. Menurut anda apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa?

pendukung = orangtua memantau belajar

penghambat = orangtua sibuk

Kisi-kisi wawancara dengan orang tua siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo

Nama orang tua : Riyati  
Nama siswa/siswi : Penata Suci Ramadhani  
Pekerjaan : Pedagang

1. Bagaimana anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa?  
Saya sebagai orang tua pasti punya kewajiban dalam belajar anak saya berusaha menemaninya ketika malam hari sebagai bentuk semangat ketika belajar membantunya agar mampu mempunyai prestasi yang baik di sekolah, tetapi karena pekerjaan setiap harinya tidak selalu mengawasanya belajar.
2. Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam mengatasi kesulitan dan memotivasi belajar siswa?  
Semua pelajaran anak saya suka tapi ramanya masih anak-anak dibarengi dengan bermain terkadang buku itu jarang dibaca. Kalau dalam belajar anak saya mengalami kesulitan ya saya berusaha untuk membantunya kalau saya tidak bisa membantu Penata akan bertanya kepada kakaknya video call melalui handphone.
3. Fasilitas apa saja yang anda berikan kepada siswa untuk menunjang belajarnya?  
Untuk fasilitas ya akan saya belikan pastinya karena saya sebagai orang tua tetapi hanya perlengkapan belajar dan hp digunakan hanya untuk belajar dan masih saya awasi ketika bermain hp.
4. Apa bentuk motivasi yang pernah anda berikan kepada siswa?  
Menyemangati supaya semangat belajar, dikasih tau kalau main ya main tapi harus tetap ingat kalau ada tugas yang harus dikerjakan sama belajar kewajibanmu sebagai anak sekolah. Kalau dia mendapat juara kelas pasti ortu senang. Perihal hadiah akan dikasih tapi bukan saya ming-mingi nanti dia belajar karena hadiahnya bony.

5. Hukuman apa yang akan anda berikan ketika siswa malas belajar dan mendapat nilai jelek?

Kalau nilainya jelek atau prestasinya menurun akan saya kurangi uang jajannya, tidak diberi uang untuk membeli kuota internet agar tidak main hp.

6. Siapa yang dapat membantu siswa belajar ketika anda bekerja?

dirinya sendiri, kadang sama mbaknya lewat hp karena Mbaknya kerja di luar kota. Kalau tidak bisa lihat google.

7. Menurut anda apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa?

pendukung = kalau nilai bagus dan guru kelas tentu hadiah  
jika nilai menurun ya diberi hukuman.  
penghambat = malas dan banyak main.

**Kisi-kisi wawancara dengan orang tua siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo**

Nama orang tua : Margono  
Nama siswa/siswi : M. Fernando Akbar  
Pekerjaan : Kuli Bangunan

1. Bagaimana anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa?  
Saya sebagai orang tua punya kewajiban dalam belajar anak. Tetapi saya sebagai kepala rumah tangga yang harus mencari uang dan ditombak ibu dari Nando sudah keda memang kurang dalam memantau anak belajar dan tidak mengajari dia ketika belajar di rumah.
2. Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam mengatasi kesulitan dan memotivasi belajar siswa?  
Kalau mengerjakan tugas di malam hari kalau pelajaran yg tidak bisa dan saya tidak tidur saya berusaha membantu tetapi biasanya akan mengerjakan sendiri. karena saya fasilitas hp biasanya pelajaran yang kurang dimengerti bisa dilihat di google.
3. Fasilitas apa saja yang anda berikan kepada siswa untuk menunjang belajarnya?  
Untuk fasilitas pastinya peralatan sekolah, hp untuk sekolah tetapi untuk mainan game, saya tidak pernah pantau kalau dia lagi main game. saya tau ketika saya dirumah kebanyakan memang Nando kebanyakan bermain game. Dia punya kakak tetapi kakaknya juga sibuk bekerja.
4. Apa bentuk motivasi yang pernah anda berikan kepada siswa?  
Saya pasti senang jika dia mendapat juara kelas tetapi dari kelas 1 sampai sekarang tidak pernah mendapat juara kelas. Kalau mendapat ya akan saya beri hadiah kalau malam saya ingatkan kalau kamu harus belajar dibuka bukunya dikertasin tugasnya bukan main game terus.

5. Hukuman apa yang akan anda berikan ketika siswa malas belajar dan mendapat nilai jelek?

Kalau dapat nilai jelek, hukuman yg saya berikan yaitu bermain hp akan saya batasi waktunya belajar dulu baru main hp karena buanya sudah tidak ada belajarnya juga kalau tidak ada niat dari diri sendiri pasti susah, dan tidak boleh main hpnya sekolah.

6. Siapa yang dapat membantu siswa belajar ketika anda bekerja?  
Alhamdulillah tidak ada yang membantu kalau tidak bisa lihat google.

7. Menurut anda apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa?

pendukung = dengan menasehati agar termotivasi untuk belajar

penghambat = saya sibuk bekerja kurang memantau dan tidak saya les kan.

Kisi-kisi wawancara dengan orang tua siswa kelas 5 SD Negeri 1 Bumiharjo

Nama orang tua : Titik Sutriah  
Nama siswa/siswi : M. Enggar Fauzi  
Pekerjaan : Petani

1. Bagaimana anda sebagai orang tua dalam memberikan perhatian kepada siswa?  
perhatian yang saya berikan itu seperti mengawasinya memperhatikan apa yang dimau anak. Sebenarnya saya sebagai orang tua sudah memberikan arahan seperti memberikan nasihat tetapi karena kesibukan saya sebagai petani ditambah diumah mengurus mbah / orang tua sehingga kurang memperhatikan waktu belajar. Dita mbah Enggar ini anak cowo pastinya mau belajar sesukanya kalau kbbt pas tidak mau.
2. Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam mengatasi kesulitan dan memotivasi belajar siswa?  
Untuk menyemai kesulitan belajar saya memperhatikan apa yang dimau anak kalau dipaksa belajar malah tidak bisa jadi semau dia kalau mau belajar ya belajar begitu kalau dia maunya main pengen main ya saya bebaskan apalogi anak cowo sedikit agak susah diatur.
3. Fasilitas apa saja yang anda berikan kepada siswa untuk menunjang belajarnya?  
Fasilitas yang diberikan ya tentu buku yang dia perlukan dan hp. Tetapi hp itu pun untuk barengan dengan kakaknya yang juga masih SD kelas 6.
4. Apa bentuk motivasi yang pernah anda berikan kepada siswa?  
Saya motivasi dengan klapan agar anak semangat. Saya kasih uang buat jajan, kalau bisa dapat juara kelas ya saya beli hadiah. kalau anak saya belajar biasanya minta duit agar semangat belajar tetapi tidak semua anak begitu.



5. Hukuman apa yang akan anda berikan ketika siswa malas belajar dan mendapat nilai jelek?

Jika memberikan hukuman kepada dia apabila kalau tidak belajar, pembatasan bermain dengan teman-temannya, tidak main online, juga tidak memberi uang saku kembali. Kalau dengan begitu dia mau mengerjakan tugasnya.

6. Siapa yang dapat membantu siswa belajar ketika anda bekerja?

Kakak-kakaknya aja kalau kakak-kakaknya mau, kalau tidak belajar sendiri.

7. Menurut anda apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa?

pendukung = pemberian hadiah

penghambat = malas belajar, kalau masih pusing main di rumah belajar tidak mau.

## LAMPIRAN 13 HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 5

### Kisi-kisi wawancara dengan Siswa

Nama : Joni Dwi Ramadhan  
Kelas : 5

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara adik mengerjakan tugas/PR di rumah jika tidak ada yang membantu?	Saya mengerjakan sendiri
2.	Apakah ketika mengalami kesulitan belajar dan menemui tugas/pr yang sulit adik langsung bertanya kepada orang tua?	Tidak, kadang dibantu kakak tetapi lebih banyak ngerjain sendiri
3.	Apakah fasilitas yang diberikan orang tua dapat membuat semangat belajar? berikan contoh fasilitasnya	Iya, buku, pensil peralatan sekolah, kalau juara kelas diberi hadiah, kalau Hp untuk keperluan sekolah saja
4.	Kapan biasanya adik berusaha mengerjakan tugas secara bersemangat?	Malam jam 7 setelah pulang dari mengaji, biasanya disuruh ibu belajar
5.	Bagaimana cara adik agar tidak mendapat hukuman dari orang tua?	Harus nurut kalau disuruh belajar
6.	Bagaimana sikap adik ketika melihat teman mendapat juara kelas?	Pasti pengen juga mendapat juara kelas dan nambah semangat belajar

### Kisi-kisi wawancara dengan Siswa

Nama : Desti Amalia Putri  
Kelas : 5

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara adik mengerjakan tugas/PR di rumah jika tidak ada yang membantu?	Mengerjakan sendiri
2.	Apakah ketika mengalami kesulitan belajar dan menemui tugas/pr yang sulit adik langsung bertanya kepada orang tua?	Iya, bertanya kepada ibu jika tidak sibuk atau lihat google
3.	Apakah fasilitas yang diberikan orang tua dapat membuat semangat belajar? berikan contoh fasilitasnya	Iya pastinya, kalau buku beli yang dari sekolah, di les sin, dan kalau mendapat juara kelas diberi hadiah
4.	Kapan biasanya adik berusaha mengerjakan tugas secara bersemangat?	Biasanya sepulang sekolah langsung belajar bila ada tugas dikerjakan
5.	Bagaimana cara adik agar tidak mendapat hukuman dari orang tua?	Harus belajar
6.	Bagaimana sikap adik ketika melihat teman mendapat juara kelas?	Jadi semangat belajar agar mendapat juara kelas

### Kisi-kisi wawancara dengan Siswa

Nama : Safira Dhiya Rashida  
Kelas : 5

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara adik mengerjakan tugas/PR di rumah jika tidak ada yang membantu?	Mengerjakan sendiri kalau tidak bisa lihat google
2.	Apakah ketika mengalami kesulitan belajar dan menemui tugas/pr yang sulit adik langsung bertanya kepada orang tua?	Kadang saja bertanya
3.	Apakah fasilitas yang diberikan orang tua dapat membuat semangat belajar? berikan contoh fasilitasnya	Buat semangat, beli buku, kalau mendapat juara kelas diberi makanan kesukaan
4.	Kapan biasanya adik berusaha mengerjakan tugas secara bersemangat?	Kadang pulang sekolah, kadang malam sehabis maghrib
5.	Bagaimana cara adik agar tidak mendapat hukuman dari orang tua?	Mendengarkan kalau dinasehati dan menurut
6.	Bagaimana sikap adik ketika melihat teman mendapat juara kelas?	Tambah semangat belajar

### Kisi-kisi wawancara dengan Siswa

Nama : Renata Suci Ramadhani  
Kelas : 5

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara adik mengerjakan tugas/PR di rumah jika tidak ada yang membantu?	Mencari jawaban di google jadi harus ada kuota
2.	Apakah ketika mengalami kesulitan belajar dan menemui tugas/pr yang sulit adik langsung bertanya kepada orang tua?	Iya saya langsung bertanya
3.	Apakah fasilitas yang diberikan orang tua dapat membuat semangat belajar? berikan contoh fasilitasnya	Iya, semangat jika diberi fasilitas, contohnya perlengkapan sekolah yang saya butuhkan
4.	Kapan biasanya adik berusaha mengerjakan tugas secara bersemangat?	Malam hari
5.	Bagaimana cara adik agar tidak mendapat hukuman dari orang tua?	Belajar yang rajin
6.	Bagaimana sikap adik ketika melihat teman mendapat juara kelas?	Ikut senang tetapi di dalam diri pengen juga dapat juara kelas

### Kisi-kisi wawancara dengan Siswa

Nama : M. Febnando Akbar  
Kelas : 5

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara adik mengerjakan tugas/PR di rumah jika tidak ada yang membantu?	Kalau ada pr dikerjain sendiri kalau tidak bisa lihat google
2.	Apakah ketika mengalami kesulitan belajar dan menemui tugas/pr yang sulit adik langsung bertanya kepada orang tua?	Tidak, orang tua sibuk, ibuku sudah tidak ada tetapi kadang kalau malam dibantu kakak kalau tidak sibuk juga
3.	Apakah fasilitas yang diberikan orang tua dapat membuat semangat belajar? berikan contoh fasilitasnya	Iya, keperluan sekolah dan kalau hp untuk ngegame
4.	Kapan biasanya adik berusaha mengerjakan tugas secara bersemangat?	Malam kalau ada pr saja, kalau tidak ada pr main hp
5.	Bagaimana cara adik agar tidak mendapat hukuman dari orang tua?	Harus nurut apa kata orang tua, tetapi saya suka bermain game dan bermain
6.	Bagaimana sikap adik ketika melihat teman mendapat juara kelas?	Ya saya ingin juga, saya belajar cuma di rumah kalau pengen belajar. Saya juga tidak les

### Kisi-kisi wawancara dengan Siswa

Nama : M. Enggar Fauzi  
Kelas : 5

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara adik mengerjakan tugas/PR di rumah jika tidak ada yang membantu?	Melihat google kalau tidak ya mengerjakan sendiri
2.	Apakah ketika mengalami kesulitan belajar dan menemui tugas/pr yang sulit adik langsung bertanya kepada orang tua?	Iya, lebih banyak bertanya dengan ibu dan kakak kalau mereka tidak sibuk
3.	Apakah fasilitas yang diberikan orang tua dapat membuat semangat belajar? berikan contoh fasilitasnya	Iya, fasilitasnya keperluan sekolah seperti buku dan lain-lain dan Hp hanya untuk keperluan sekolah
4.	Kapan biasanya adik berusaha mengerjakan tugas secara bersemangat?	Kalau niat pagi-pagi sudah belajar dan ngerjain tugas, kalau tidak ada niat ya tidak belajar
5.	Bagaimana cara adik agar tidak mendapat hukuman dari orang tua?	Harus mendengarkan apa kata orang tua, nilai harus bagus
6.	Bagaimana sikap adik ketika melihat teman mendapat juara kelas?	Sikap saya ikut senang juga saya juga ingin seperti dia

## LAMPIRAN 14 JAWABAN ANGGKET SISWA KELAS 5

### Angket/kuesioner

#### 1. Petunjuk Pengisian

- Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang sudah disediakan.
- Angket ini berbentuk pilihan ganda, maka dari itu pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda ketahui
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
- Identitas siswa hanya untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai di kelas serta terjamin kerahasiaanya.
- Berikan jawaban dengan jujur

#### 2. Identitas Siswa

Nama : Jari dwi ramadhan  
Kelas : 5 Lima

#### 3. Daftar pertanyaan tentang motivasi ekstrinsik yang diberikan orang tua untuk memotivasi belajar siswa.

- Orang tua menyemangati ketika saya belajar di rumah  
 Ya  
B. Tidak
- Pemberian hadiah dari orang tua akan diberikan ketika saya mendapat prestasi belajar  
 Ya  
B. Tidak
- Ketika menemui kesulitan belajar, saya akan dibantu orang tua  
 Ya  
B. Tidak
- Semangat yang diberikan orang tua membuat saya tidak malas untuk belajar ketika di rumah  
 Ya  
B. Tidak
- Orang tua membelikan alat tulis ketika saya meminta  
 Ya  
B. Tidak
- Orang tua memberikan naschat kepada saya untuk belajar lebih giat  
 Ya  
B. Tidak
- Ketika belajar dan menemui tugas/PR yang sulit, saya selalu belajar dengan orang tua  
A. Ya  
 Tidak
- Fasilitas yang diberikan orang tua membuat saya semangat belajar  
 Ya  
B. Tidak



9. Saya akan bertanya kepada orang tua jika kurang memahami tugas sekolah yang diberikan guru
- A. Ya  
 B. Tidak
10. Jika buku untuk belajar kurang, orang tua membelikannya untuk saya
- A. Ya  
 B. Tidak
11. Orang tua bertanya kepada saya buku dan alat perlengkapan sekolah apa yang saya butuhkan dan memberinya
- A. Ya  
B. Tidak
12. Orang tua selalu bertanya kepada saya bagaimana tadi belajarnya ketika di sekolah
- A. Ya  
B. Tidak
13. Saya fokus belajar di rumah ketika orang tua memberikan ruang agar saya lebih berkonsentrasi
- A. Ya  
B. Tidak
14. Orang tua membolehkan saya belajar di ruangan mana saja di rumah agar saya belajar bisa lebih fokus
- A. Ya  
B. Tidak
15. Orang tua bertanya kepada saya apakah ada tugas/PR yang diberikan oleh guru sepulang sekolah
- A. Ya  
B. Tidak

### Angket/kuesioner

#### 1. Petunjuk Pengisian

- Tuliskan terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang sudah disediakan.
- Angket ini berbentuk pilihan ganda, maka dari itu pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda ketahui
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
- Identitas siswa hanya untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai di kelas serta terjamin kerahasiaannya.
- Berikan jawaban dengan jujur

#### 2. Identitas Siswa

Nama : DESTI AMALIA PUTRI  
Kelas : V

#### 3. Daftar pertanyaan tentang motivasi ekstrinsik yang diberikan orang tua untuk memotivasi belajar siswa.

- Orang tua menyemangati ketika saya belajar di rumah  
 Ya  
 Tidak
- Pemberian hadiah dari orang tua akan diberikan ketika saya mendapat prestasi belajar  
 Ya  
 Tidak
- Ketika menemui kesulitan belajar, saya akan dibantu orang tua  
 Ya  
 Tidak
- Semangat yang diberikan orang tua membuat saya tidak malas untuk belajar ketika di rumah  
 Ya  
 Tidak
- Orang tua membelikan alat tulis ketika saya meminta  
 Ya  
 Tidak
- Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk belajar lebih giat  
 Ya  
 Tidak
- Ketika belajar dan menemui tugas/PR yang sulit, saya selalu belajar dengan orang tua  
 Ya  
 Tidak
- Fasilitas yang diberikan orang tua membuat saya semangat belajar  
 Ya  
 Tidak

9. Saya akan bertanya kepada orang tua jika kurang memahami tugas sekolah yang diberikan guru  
 Ya  
B.  Tidak
10. Jika buku untuk belajar kurang, orang tua membelikannya untuk saya  
 Ya  
B.  Tidak
11. Orang tua bertanya kepada saya buku dan alat perlengkapan sekolah apa yang saya butuhkan dan memberinya  
 Ya  
B.  Tidak
12. Orang tua selalu bertanya kepada saya bagaimana tadi belajarnya ketika di sekolah  
 Ya  
B.  Tidak
13. Saya fokus belajar di rumah ketika orang tua memberikan ruang agar saya lebih berkonsentrasi  
A.  Ya  
 Tidak
14. Orang tua membolehkan saya belajar di ruangan mana saja di rumah agar saya belajar bisa lebih fokus  
 Ya  
B.  Tidak
15. Orang tua bertanya kepada saya apakah ada tugas/PR yang diberikan oleh guru sepulang sekolah  
 Ya  
B.  Tidak

## Angket/kuesioner

### 1. Petunjuk Pengisian

- Tuliskan terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang sudah disediakan.
- Angket ini berbentuk pilihan ganda, maka dari itu pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda ketahui
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
- Identitas siswa hanya untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai di kelas serta terjamin kerahasiaanya.
- Berikan jawaban dengan jujur

### 2. Identitas Siswa

Nama : Safira Dha Dhiyarahuda  
Kelas : V

### 3. Daftar pertanyaan tentang motivasi ekstrinsik yang diberikan orang tua untuk memotivasi belajar siswa.

- Orang tua menyemangati ketika saya belajar di rumah  
 Ya  
 Tidak
- Pemberian hadiah dari orang tua akan diberikan ketika saya mendapat prestasi belajar  
 Ya  
 Tidak
- Ketika menemui kesulitan belajar, saya akan dibantu orang tua  
 Ya  
 Tidak
- Semangat yang diberikan orang tua membuat saya tidak malas untuk belajar ketika di rumah  
 Ya  
 Tidak
- Orang tua membelikan alat tulis ketika saya meminta  
 Ya  
 Tidak
- Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk belajar lebih giat  
 Ya  
 Tidak
- Ketika belajar dan menemui tugas/PR yang sulit, saya selalu belajar dengan orang tua  
 Ya  
 Tidak
- Fasilitas yang diberikan orang tua membuat saya semangat belajar  
 Ya  
 Tidak

9. Saya akan bertanya kepada orang tua jika kurang memahami tugas sekolah yang diberikan guru
- A. Ya  
 B. Tidak
10. Jika buku untuk belajar kurang, orang tua membelikannya untuk saya
- A. Ya  
B. Tidak
11. Orang tua bertanya kepada saya buku dan alat perlengkapan sekolah apa yang saya butuhkan dan memberinya
- A. Ya  
B. Tidak
12. Orang tua selalu bertanya kepada saya bagaimana tadi belajarnya ketika di sekolah
- A. Ya  
 B. Tidak
13. Saya fokus belajar di rumah ketika orang tua memberikan ruang agar saya lebih berkonsentrasi
- A. Ya  
 B. Tidak
14. Orang tua membolehkan saya belajar di ruangan mana saja di rumah agar saya belajar bisa lebih fokus
- A. Ya  
B. Tidak
15. Orang tua bertanya kepada saya apakah ada tugas/PR yang diberikan oleh guru sepulang sekolah
- A. Ya  
 B. Tidak

### Angket/kuesioner

#### 1. Petunjuk Pengisian

- Tuliskan terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang sudah disediakan.
- Angket ini berbentuk pilihan ganda, maka dari itu pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda ketahui
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
- Identitas siswa hanya untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai di kelas serta terjamin kerahasiaannya.
- Berikan jawaban dengan jujur

#### 2. Identitas Siswa

Nama : Penata Suci Ramadhani  
Kelas : V (Lima)

#### 3. Daftar pertanyaan tentang motivasi ekstrinsik yang diberikan orang tua untuk memotivasi belajar siswa.

- Orang tua menyemangati ketika saya belajar di rumah  
A. Ya  
~~B.~~ Tidak
- Pemberian hadiah dari orang tua akan diberikan ketika saya mendapat prestasi belajar  
~~A.~~ Ya  
B. Tidak
- Ketika menemui kesulitan belajar, saya akan dibantu orang tua  
~~A.~~ Ya  
B. Tidak
- Semangat yang diberikan orang tua membuat saya tidak malas untuk belajar ketika di rumah  
A. Ya  
~~B.~~ Tidak
- Orang tua membelikan alat tulis ketika saya meminta  
~~A.~~ Ya  
B. Tidak
- Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk belajar lebih giat  
~~A.~~ Ya  
B. Tidak
- Ketika belajar dan menemui tugas/PR yang sulit, saya selalu belajar dengan orang tua  
~~A.~~ Ya  
B. Tidak
- Fasilitas yang diberikan orang tua membuat saya semangat belajar  
~~A.~~ Ya  
B. Tidak

9. Saya akan bertanya kepada orang tua jika kurang memahami tugas sekolah yang diberikan guru
- A. Ya  
 B. Tidak
10. Jika buku untuk belajar kurang, orang tua membelikannya untuk saya
- A. Ya  
 B. Tidak
11. Orang tua bertanya kepada saya buku dan alat perlengkapan sekolah apa yang saya butuhkan dan memberinya
- A. Ya  
 B. Tidak
12. Orang tua selalu bertanya kepada saya bagaimana tadi belajarnya ketika di sekolah
- A. Ya  
 B. Tidak
13. Saya fokus belajar di rumah ketika orang tua memberikan ruang agar saya lebih berkonsentrasi
- A. Ya  
 B. Tidak
14. Orang tua membolehkan saya belajar di ruangan mana saja di rumah agar saya belajar bisa lebih fokus
- A. Ya  
 B. Tidak
15. Orang tua bertanya kepada saya apakah ada tugas/PR yang diberikan oleh guru sepulang sekolah
- A. Ya  
 B. Tidak

### Angket/kuesioner

#### 1. Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang sudah disediakan.
- b. Angket ini berbentuk pilihan ganda, maka dari itu pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda ketahui
- c. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
- d. Identitas siswa hanya untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai di kelas serta terjamin kerahasiannya.
- e. Berikan jawaban dengan jujur

#### 2. Identitas Siswa

Nama : FEBRIANNO MUBAR  
Kelas : Gma

#### 3. Daftar pertanyaan tentang motivasi ekstrinsik yang diberikan orang tua untuk memotivasi belajar siswa.

1. Orang tua menyemangati ketika saya belajar di rumah  
 A. Ya  
 B. Tidak
2. Pemberian hadiah dari orang tua akan diberikan ketika saya mendapat prestasi belajar  
 A. Ya  
 B. Tidak
3. Ketika menemui kesulitan belajar, saya akan dibantu orang tua  
 A. Ya  
 B. Tidak
4. Semangat yang diberikan orang tua membuat saya tidak malas untuk belajar ketika di rumah  
 A. Ya  
 B. Tidak
5. Orang tua membelikan alat tulis ketika saya meminta  
 A. Ya  
 B. Tidak
6. Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk belajar lebih giat  
 A. Ya  
 B. Tidak
7. Ketika belajar dan menemui tugas/PR yang sulit, saya selalu belajar dengan orang tua  
 A. Ya  
 B. Tidak
8. Fasilitas yang diberikan orang tua membuat saya semangat belajar  
 A. Ya  
 B. Tidak



9. Saya akan bertanya kepada orang tua jika kurang memahami tugas sekolah yang diberikan guru  
 A. Ya  
 B. Tidak
10. Jika buku untuk belajar kurang, orang tua membelikannya untuk saya  
 A. Ya  
 B. Tidak
11. Orang tua bertanya kepada saya buku dan alat perlengkapan sekolah apa yang saya butuhkan dan memberinya  
 A. Ya  
 B. Tidak
12. Orang tua selalu bertanya kepada saya bagaimana tadi belajarnya ketika di sekolah  
 A. Ya  
 B. Tidak
13. Saya fokus belajar di rumah ketika orang tua memberikan ruang agar saya lebih berkonsentrasi  
 A. Ya  
 B. Tidak
14. Orang tua membolehkan saya belajar di ruangan mana saja di rumah agar saya belajar bisa lebih fokus  
 A. Ya  
 B. Tidak
15. Orang tua bertanya kepada saya apakah ada tugas/PR yang diberikan oleh guru sepulang sekolah  
 A. Ya  
 B. Tidak

### Angket/kuesioner

#### 1. Petunjuk Pengisian

- Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang sudah disediakan.
- Angket ini berbentuk pilihan ganda, maka dari itu pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda ketahui
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
- Identitas siswa hanya untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai di kelas serta terjamin kerahasiaannya.
- Berikan jawaban dengan jujur

#### 2. Identitas Siswa

Nama : Menger Fauzi  
Kelas : 5

#### 3. Daftar pertanyaan tentang motivasi ekstrinsik yang diberikan orang tua untuk memotivasi belajar siswa.

- Orang tua menyemangati ketika saya belajar di rumah  
 A. Ya  
 B. Tidak
- Pemberian hadiah dari orang tua akan diberikan ketika saya mendapat prestasi belajar  
 A. Ya  
 B. Tidak
- Ketika menemui kesulitan belajar, saya akan dibantu orang tua  
 A. Ya  
 B. Tidak
- Semangat yang diberikan orang tua membuat saya tidak malas untuk belajar ketika di rumah  
 A. Ya  
 B. Tidak
- Orang tua membelikan alat tulis ketika saya meminta  
 A. Ya  
 B. Tidak
- Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk belajar lebih giat  
 A. Ya  
 B. Tidak
- Ketika belajar dan menemui tugas/PR yang sulit, saya selalu belajar dengan orang tua  
 A. Ya  
 B. Tidak
- Fasilitas yang diberikan orang tua membuat saya semangat belajar  
 A. Ya  
 B. Tidak

9. Saya akan bertanya kepada orang tua jika kurang memahami tugas sekolah yang diberikan guru
- A. Ya  
 B. Tidak
10. Jika buku untuk belajar kurang, orang tua membelikanya untuk saya
- A. Ya  
 B. Tidak
11. Orang tua bertanya kepada saya buku dan alat perlengkapan sekolah apa yang saya butuhkan dan memberinya
- A. Ya  
 B. Tidak
12. Orang tua selalu bertanya kepada saya bagaimana tadi belajarnya ketika di sekolah
- A. Ya  
 B. Tidak
13. Saya fokus belajar di rumah ketika orang tua memberikan ruang agar saya lebih berkonsentrasi
- A. Ya  
 B. Tidak
14. Orang tua membolehkan saya belajar di ruangan mana saja di rumah agar saya belajar bisa lebih fokus
- A. Ya  
 B. Tidak
15. Orang tua bertanya kepada saya apakah ada tugas/PR yang diberikan oleh guru sepulang sekolah
- A. Ya  
 B. Tidak

**LAMPIRAN 15 HASIL TURNITIN**

**PERAN ORANG TUA DALAM  
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI  
SD NEGERI 1 BUMIHARJO**

*by Nur Maida 1801050037*

---

**Submission date:** 27-May-2022 03:20PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 1845214129  
**File name:** Skripsi\_Nur\_Maida\_tur.docx (376.13K)  
**Word count:** 14604  
**Character count:** 88495

*Metro, 27 Mei 2022*



*Rahmad Ari Wibowo, M.Filii*

# PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 BUMIHARJO

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

10%

2

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

2%

3

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source


1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 27 Mei 2022

  
Rahmad Ari Wibowo, M.Filii

## LAMPIRAN 16 DOKUMENTASI PENELITIAN

### FOTO-FOTO PENELITIAN



Wawancara dengan bapak Poniman



Wawancara dengan Joni Dwi Ramadhan siswa kelas 5



Wawancara dengan ibu Israhayu



Wawancara dengan Desti Amalia Putri siswa kelas 5



Wawancara dengan ibu Hesti Lestari



Wawancara dengan Shafira Dhiya Rashida siswa kelas 5





Wawancara dengan ibu Riyati



Wawancara dengan Renata Suci Ramadhani siswa kelas 5



Wawancara dengan bapak Margono



Wawancara dengan M. Febnando Akbar siswa kelas 5



Wawancara dengan ibu Titik Sutriah



Wawancara dengan M. Enggar Fauzi siswa kelas 5

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama NUR MAIDA, lahir pada tanggal 16 Oktober 1999 di Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Tarjono dan Ibu Dwi Asnani.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Dasar (SD) di SD Negeri 2 Bumiharjo lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 7 Metro lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN 1 Metro lulus pada tahun 2018, kemudian peneliti langsung melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Angkatan 2018.